

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Periode 15 Juli 2016 – 15 September 2016

NamaLokasi: SMK Taman SiswaJetis

Alamat :Jalan Raya Pakuningratan 34A, Yogyakarta



**DisusunOleh :
Miftachul Chanif
13206241023**

**PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016/2017 di SMK Taman Siswa Jetis dan menerangkan bahwa:


Nama : Miftachul Chanif
NIM : 13206241023
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taman Siswa Jetis dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Drs. Mardiyatmo M, Pd


Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

NIP.19571005 198703 1 002

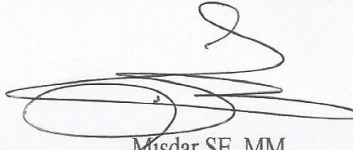
Mengetahui,

Kepala SMK Taman Siswa Jetis,

Koordinator PPL
SMK Taman Siswa Jetis,



M. Dahlan


Misdar SE. MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktirk Pengalaman Lapangan/PPL tahun 2016 di SMK Taman Siswa Jetis dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis dari penyusun selama pelaksanaan PPL di SMK Taman Siswa Jetis terhitung sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya kegiatan ini bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan segala karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.
2. Bapak dan Ibu selaku orang tua penyusun yang telah membimbing dan memberi bantuan baik spritual maupun moril sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Prof. Dr. RochmatWahab, M.A selakuRektor UNY.
4. Drs. Musli Dahlan selaku kepala SMK Taman Siswa Jetis.
5. Bapak Misdar SE. MM selaku koordinator PPL di SMK Taman Siswa Jetis yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama kegiatan PPL dilaksanakan.
6. Ibu Dra. Sri Waluyanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL atas segala bimbingan, dukungan, dan perhatiannya selama penyusun melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak Agus Somanis Raharjo, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Seni Rupa di SMK Taman Siswa Jetis yang telah membimbing, membantu, mengarahkan, dan menasehati selama penyusun melaksanakan praktik mengajar.
8. Bapak Drs Mardiyatmo M,Pd. selaku Dosen Pembimbing Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah membimbing, mengarahkan, dan menasehati selama penyusun melaksanakan PPL
9. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan staf serta karyawan SMK Taman Siswa Jetis.

10. Semua siswa-siswi SMK Taman Siswa Jetis terutama kelas X MD, X TKJ, X MM1 dan X MM2 yang turut membantu penyusun untuk menjalani praktik dengan lancar.
11. Rekan-rekanseperjuangan PPL (Arief, Genta, Janu, Muhsin, Hanny, Bayu, Nanang, Novan, Aini, Dedi, Agus, Dangin, Delta, Ahmad, Robert dan Donansar,) atas kerjasama, persahabatan dan kebersamaan yang telah kita lalui selama ini.
12. Teman-teman jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan
13. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Miftachul Chanif

NIM. 13206241023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan.....	13
B. PelaksanaanKegiatan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	21
D. Refleksi	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Hasil Observasi di Sekolah

Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 3. Matrik PPL

Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 5. Serapan Dana PPL

Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran

- a. Silabus Seni Rupa kelas XI
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Jadwal Pelajaran
- d. Lembar Presensi Peserta Didik X MA, X MB, X MC, X MD, X TKJ, X MM1, dan X MM2

Lampiran 7. Evaluasi Pembelajaran

- a. Daftar Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas X MA, X MB, X MC, X MD, X TKJ, X MM1, dan X MM2

Lampiran 8. Dokumentasi PPL

**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMK TAMAN SISWA JETIS**

**Oleh
Miftachul Chanif
13206241023**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan oleh mahasiswa UNY program kependidikan yang tersebar di seluruh sekolah/ tempat praktikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di SMK Taman Siswa Jetis sangatlah bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dalam kegiatan PPL di SMK Taman Siswa Jetis, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar mata pelajaran Seni Budaya Seni Rupa di kelas X MD, X TKJ, X MM1, dan X MM2. Penyusun melakukan praktik mengajar di kelas setiap hari senin jam ke 3-6, dan rabu jam ke 3-6. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci :UNY, PPL , SeniRupa



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



BAB I
PENDAHULUAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah program yang dilakukan oleh institusi Universitas Negeri Yogyakarta. Yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bertujuan untuk melatih atau mempersiapkan calon-calon pendidik yang lulusnya akan siap menransfer ilmunya selama perkuliahan di perguruan tinggi ke dunia pendidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi melaukan kegiatan program PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta yaitu dibidang pendidikan yang saat ini hanya untuk mencakup daerah DIY dan Jawa Tengah, meliputi semua bidang pendidikan mulai dari PAUD sampai tingkat SMA, juga dapat dilakukan dalam bidang lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL Tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta yang beralamat di Jalan Pakuningratan 34 A Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

SMK Tamansiswa Yogyakarta berlokasi di Jetis, Kodya Yogyakarta. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan terletak di Dusun Jetis Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 76 guru, 10 karyawan, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak \pm 800 orang siswa. SMK Tamansiswa Yogyakarta memiliki delapan program keahlian yang terbagi





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



menjadi beberapa program didik: Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan, Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Multimedia, dan teknik Komputer Jaringan. Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas yg ada di SMK Tamansiswa sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar praktik di laksanakan di BLPT Yogyakarta dan di Bengkelcabangdari SMK Tamansiswa Yogyakarta

Masalah yang kini timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia, cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) berfungsi menyiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas yang baik. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat secara langsung mengetahui, melakukan, dan merasakan praktik mengajar, sehingga setelah lulus dan bekerja sebagai tenaga pendidik tidak akan mengalami kesulitan.

SMK Tamansiswa Yogyakarta berada dilokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMK Tamansiswa Yogyakarta juga berada di wilayah yang ramai dan mudah diakses. Di SMK Tamansiswa Yogyakarta terdapat banyak fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMK Tamansiswa Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Tamansiswa Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. Pakuningratan No. 34 Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 3000 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu :





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Kepala Program Studi
- e. Ruang Bursa Kerja Khusus
- f. Ruang Bimbingan dan Konseling
- g. Ruang Komputer
- h. Ruang Administrasi Siswa
- i. Ruang Kelas Teori
- j. Gudang dan inventaris alat
- k. Bengkel cabang
- l. Aula
- m. Lapangan Basket
- n. Musholla
- o. Ruang Guru dan Karyawan
- p. Perpustakaan
- q. Ruang PPTS
- r. Koperasi Siswa
- s. UKS
- t. Tempat Parkir
- u. Kamar Mandi dan WC
- v. Kantin
- w. Lapangan Olah Raga

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi Umum SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Secara umum, kondisi SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), bengkel, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan WC. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



b. Kondisi Kedisiplinan SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat jam 07.15 WIB. Tetapi karena ada beberapa jurusan yang menyelenggarakan KBM sistem semi blok maka untuk jam pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, berseragam sekolah tidak lengkap dan kurang rapi.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

SMK Tamansiswa Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain :

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 800 siswa, memiliki 76 tenaga pengajar, dan kurang lebih 10 tenaga staf dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas satu, sudah dilakukan penjurusan, sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.
- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMK Tamansiswa Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan bidang studi mereka.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf Tata Usaha (TU), Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Di masing-masing program keahlian dipimpin oleh Kepala Program Keahlian (KPK).

e. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah cukup bagus. Didukung dengan staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksibuku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan kepada siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Siswa belum dapat memanfaatkan Perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan tempat yang kurang memadai dan buku yang tersedia kebanyakan dari buku paket keteknikan.





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



f. Laboratorium bengkel

SMK Tamansiswa Yogyakarta telah bengkel praktikum, SMK Tamansiswa Yogyakarta memiliki sebuah bengkel praktikum di cabang dari SMK Tamansiswa untuk program Teknik Kendaraan Ringan dan telah bekerja sama dengan Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta.

g. Jumlah Guru, Karyawan, dan Siswa SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Jumlah guru, karyawan dan siswa di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Jumlah Guru	Jumlah Pegawai TU	Jumlah Siswa
76 orang	10 orang	800 orang

h. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah – tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar (3000m²) dengan lingkungan yang bersih. PPPTSi dan kondisi sekolah sudah bagus. Akan tetapi, beberapa kelas kurang penerangan alamiah. Dan belum taman tempat siswa berdiskusi. Beberapa ruang kurang terawat.

i. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olahraga di SMK Tamansiswa Yogyakarta sudah cukup layak dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga tetapi hanya keadaan lapangan ini digunakan untuk parkir motor siswa, sehingga unuk berolahraga siswa beralih ke lapangan kopertis yang tidak jauh dari lokasi SMK Tamansiswa

j. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah memiliki ruang tersendiri antara lain : OSIS, Kerohanian Islam (ROHIS), Keolahraagaan, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud supaya pada saat melaksanakan PPL mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Beberapa rencana kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
- b. Menyusun Rencana Pembelajaran
- c. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- d. Mengembangkan media pembelajaran.
- e. Evaluasi
- f. Penilaian
- g. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas
- h. Penyusunan laporan PPL

Kegiatan PPL UNY di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	15 juli 2016	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
2.	Observasi Pra PPL	10 juli 2016	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
3.	Pembekalan Pembelajaran Mikro dan PPL	15 Februari 2015	UNY
4.	Penyerahan Mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
5.	Praktik Mengajar / Program Diklat	15 juli – 15 September 2016	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
6.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	26 September 2016	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa PPL	20 September 2015	SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah. Pembekalan PPL dilaksanakan per jurusan.

3. Pelaksanaan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Membuka pelajaran :
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Absensi
 - Apersepsi
 - Memberikan motivasi
- Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi praktek
 - Memberikan kesempatan waktu untuk mengerjakan praktek menggambar
 - Mengawasi siswa praktek
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- Menutup pelajaran :
 - Evaluasi hasil praktek
 - Memberi tugas praktek
 - Berdoa
 - Salam Penutup

3) Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.





**LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.**



4) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

5) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.





BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa yang menempuh program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktik pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berdasar dan pengukuran langsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktik lapangan (sekolah).

1. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- 1) Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- 2) Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah

a. Hasil observasi

- 1) Keadaan guru yang mengajar
 - Pemberian motivasi kepada siswa sangat baik
 - Penyampaian materi sangat jelas
 - Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
 - Pengelolaan waktu belajar mengajar sangat efektif
 - Penyampaian materi sangat baik
 - Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti.

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa terkesan harmonis, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Selain data-data kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

a. Penyusunan Program

- 1) Cover (Sampul)
- 2) Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar
- 3) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 4) Kalender Pendidikan
- 5) Program Tahunan
- 6) Program Semester
- 7) Pembagian Minggu Efektif
- 8) Rencana Program Pembelajaran
- 9) Silabus
- 10) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan Program Pembelajaran
- 2) Daftar Hadir Siswa
- 3) Agenda Pembelajaran
- 4) Agenda Guru
- 5) Catatan Kasus

c. Evaluasi

- 1) Kisi-Kisi Soal Evaluasi
- 2) Lembar Penilaian





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



3) Daftar Nilai

3. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL dengan mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta modul yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b. Pembuatan modul, sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat modul berisi materi pelajaran yang akan diberikan agar memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran.
- c. Menyiapkan soal untuk evaluasi.
- d. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- e. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Persiapan

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan Pelaksanaan KBM
 - 3) Sasaran : Kelas X MD, X TKJ, X MM1 dan X MM2
 - 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum Praktik Mengajar
 - 5) Tempat Pelaksanaan : Ruang 04, 05, 06 dan 07 (Ruang Kelas Teori) SMK Tamansiswa
 - 6) Peran Mahasiswa : Pelaksana





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



b. Penyusunan Kumpulan Materi Ajar

Penyusunan kumpulan materi ajar praktik mata pelajaran Seni budaya untuk Kelas X MD, X TKJ, X MM1, dan X MM2

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

- a. Bentuk Kegiatan : Mengajar di Kelas
- b. Tujuan Kegiatan : Menerapkan Sistem Pembelajaran di Sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki
- c. Sasaran : Siswa kelas X MD, X TKJ, X MM1 dan X MM2.
- d. Waktu Pelaksanaan

Tabel 3. Jadwal Mengajar

Jam Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Senin			X MM1	X MM1	X MD	X MD						
Rabu			X TKJ	X TKJ	X MM2	X MM2						

- e. Tempat Pelaksanaan : Ruang 04, 05, 06 dan 07 (Ruang Kelas Teori) SMK Tamansiswa
 - f. Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Praktik mengajar di kelas dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam melakukan pengajaran disekolah terlebih dahulu dibimbing oleh guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi terkait. Praktikan memberi pengajaran didepan kelas dengan dipantau oleh guru pembimbing yang berada diruangan juga. Sehingga guru pembimbing dapat memberi masukan-masukan terkait pembelajaran dan administrasi yang dibuat oleh praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai tanggal 18 Agustus 2016. Dalam kegiatan ini praktikan mengajar di kelas X MM1 pada mata pelajaran Seni





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



Budaya. Penjabaran tentang materi pelajaran dan alokasi waktu terdapat dalam satuan acara pembelajaran yang terlampir di akhir laporan ini. Dalam satu minggu praktikan mengajar selama 8 jam pelajaran dengan rincian seperti pada tabel 3 di atas.

3. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh praktikan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Demonstrasi

langkah-langkah :

- Guru menyampaikan TPK.
- Guru menyajikan gambaran sekilas materi praktik yang akan dipraktikkan.
- Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- Menunjukkan kepada siswa demonstrasikan materi praktik sesuai skenario yang telah disiapkan.
- Mengajak siswa ikut berpartisipasi pada sebagian demonstrasi gambar
- Tiap siswa atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan .
- Guru membuat kesimpulan.

Model pembelajaran ini digunakan pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa yaitu untuk menjelaskan materi teori sebelum materi praktik menggambar.

b. Ceramah

langkah-langkah :

- Menyampaikan tujuan dan mengkondisikan siswa
- Menjelaskan materi sesuai silabus





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



- Membimbing siswa bagi yang kurang memahami materi yang disampaikan
- Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Model pembelajaran ini digunakan saat pembahasan pada mata pelajaran teori diawal pelajaran sebelum memasuki praktik.

4. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung untuk materi Seni Budaya diantaranya :

- Diksi Rupa,
- Modul,
- LKS,
- Karya Pribadi Mahasiswa

a. Penggunaan Waktu

Pada praktik mengajar tahun ini, praktikan mendapatkan jadwal mengajar sebanyak 2 kali dalam sepekan yaitu hari Senin dan Rabu. Setiap jam pelajaran masing masing kelas adalah 2 jam pelajaran. Secara komulatif kegiatan pembelajaran masing-masing kelas setiap minggunya 8 jam pelajaran @45 menit di 4 kelas. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 15 juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

b. Gerak

Praktikan tidak terpaku pada satu tempat. Terkadang mendekat pada siswa dan terkadang berkeliling kelas.

c. Cara Memotivasi Siswa

Dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

d. Teknik Bertanya





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya.

e. Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas.

f. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
- 2) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan
- 3) Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- 4) Menutup pelajaran dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

5. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

- 1) Bentuk Kegiatan : Hasil praktik
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui penguasaan kompetensi siswa.
- 3) Sasaran : Siswa kelas X MD, X TKJ, X MM1 dan X MM2.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Pada awal dan akhir pembelajaran 15 menit.
- 5) Tempat Pelaksanaan : Ruang 04, 05, 06 dan 07 (Ruang Kelas Teori) SMK Tamansiswa
- 6) Peran Mahasiswa : Pelaksana

Evaluasi dilakukan dengan tugas praktik. Sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep dasar yang menunjang dalam pembelajaran. Dan juga dapat mengingat hal-hal terkait keterampilan komputer dan pengolahan informasi. Juga dapat membuat memahami software pengolah kata dengan baik sesuai praktik-praktik yang dilakukan disetiap pertemuan.





C. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 24 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak tiga puluh kali pertemuan.
- 2) Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 5 kelas yaitu kelas X MD, X TKJ, X MM1 dan X MM2.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMK Tamansiswa Jetis terdapat beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Teknik pengelolaan kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas.

- 2) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Ada beberapa peserta didik yang ramai, bermain sendiri selama jam pelajaran sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan.

c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan/kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut :

- 1) Teknik pengelolaan kelas

Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



meminta solusi atau bimbingan dari beliau berkaitan dengan kesulitan dalam pengelolaan kelas.

2) Peserta didik yang ramai, bermain sendiri saat pelajaran

Praktikan lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar. Sesekali praktikan menegur dan bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi pada peserta didik yang ramai.

d. Refleksi

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang Paralel. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik untuk kedepannya, dengan harapan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.





BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama \pm 2 bulan memberikan berbagai macam pengalaman kepada mahasiswa. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Rumusan program kegiatan PPL dimulai dari tahap persiapan, tahap *Micro Teaching*, tahap observasi, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan serta tahap akhir (penyusunan laporan dan evaluasi).
2. Penulis memiliki tanggung jawab mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Pelajaran dilaksanakan 4 kali pertemuan tiap minggu..
3. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan penulisan antara lain: demonstrasi, ceramah, dan tugas job. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.
4. Penilaian dilakukan setiap pelaksanaan praktik.
5. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian serta meningkatkan rasa tanggung jawab.

B. Saran

1. Kepada Pihak SMK Tamansiswa Jetis
 - a. Meningkatkan kesadaran sebagai guru sehingga tidak ada jam kosong atau jam maju sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - b. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana media dan alat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) yang menunjang sehingga memudahkan guru mengajar dan membantu pemahaman peserta didik.
 - d. Sekolah perlu menambahkan buku-buku penunjang terutama buku dan modul Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) untuk menambah kemampuan peserta didik.





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGY.



2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
 - b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya \pm 2 bulan dirasa belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu kiranya ada pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3. Pihak Mahasiswa
 - a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat.
 - c. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater.
 - d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan.
 - e. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri dengan baik.
 - f. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

- UNY. 2014. *Panduan PPL2014*. Yogyakarta: UNY
- UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro2014*. Yogyakarta: UNY
- UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



LAMPIRAN



NAMA SEKOLAH : SMK TAMAN SISWA NAMA MHS. : Miftachul Chanif.
 ALAMAT SEKOLAH: Jalan Pakuningratan No. 34 A Yogyakarta NO. MHS. : 13206241023
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bagus dan tertata rapi, terdapat beberapa gedung bertingkat yang baru selesai dibangun	
2	Potensi siswa	Baik, siswa aktif di kelas, dan rata-rata lulusan banyak yang bekerja di industri yang sudah bekerjasama dengan sekolah	Siswa aktif dalam KBM
3	Potensi guru	Baik, lulusan didominasi S1 dan sebagian S2	Ramah
4	Potensi karyawan	Baik	Ramah
5	Fasilitas KBM, media	Sarana dan prasarana sebagian besar sudah baik.	LCD proyektor di Lab
6	Perpustakaan	Baik	Penataan perpustakaan kurang rapi dan sedang proses pemindahan koleksi
7	Laboratorium	Cukup baik	Peralatan terawat dengan baik
8	Bimbingan konseling	Baik	Memberikan konseling kepada siswa
9	Bimbingan belajar	Dilakukan menjelang Ujian Nasional	Dilakukan penambahan jam pelajaran
10	Ekstrakurikuler	Banyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan siswa bisa memilih sesuai keinginan.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Anggota OSIS baik dan kreatif	OSIS aktif mengadakan kegiatan-kegiatan
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS tersedia	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Baik	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya ilmiah oleh guru bersifat insidental	Terkendala faktor biaya
15	Koperasi siswa	Koperasi sekolah berjalan baik	
16	Tempat ibadah	Baik, terdapat Musholla	Bersih



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

NPma.2
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			ruang kelas
18	Lain-lain		

Yogyakarta, Maret 2016

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Misdar, SE. MM

Miftachul Chanif
NIM. 13206241023



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	12. Menutup pelajaran	Menyampaikan kesimpulan, materi yang dipelajari selanjutnya, dan berdoa bersama
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Sebagian besar peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikan dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

Yogyakarta, Maret 2016

Guru Pembimbing

Agus Somanis Raharjo, S.Pd

Mahasiswa,

Miftachul Chanif
NIM. 13206241023



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
TAHUN 2016.

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga :
 Alamat Sekolah/ Lembaga :
 Nama DPL, PPL/ Magang III :
 Prodi / Fakultas DPL, PPL/ Magang III :
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

SMTK TAJAN/ SISWA
 SMK TAKIAN siswa/ di Kecamatan 24 A
 Di Mardiyah 0 M PA
 Pendidikan Seni Rupa
 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml. Mnta	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL, PPL/ Magang III
1	3 Agustus 2016	2	Monitoring PPL & konsultasi		
2	22 Agustus 2016	2	Monitoring PPL & konsultasi		
3	26 Agustus 2016	2	Monitoring PPL & konsultasi		
4	8 September 2016	2	Monitoring PPL & konsultasi		

PERHATIAN :
 Kartu Bimbingan PPL dan Magang III oleh PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu Bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi secara bimbingan dan monitoring tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilaksanakan.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini sebagai acuan dalam ke PPL & PPL UNY paling lambat 5 (lima) hari setelah pertemuan oleh PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



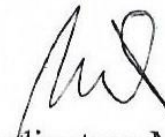
Yogyakarta, 4 Agustus 2016
 Miss PPL/ Magang III Prodi Seni Rupa &
 MIFTACHUL CHANIS

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Drs. Mardiyatmo M.Pd

NIP. 19571005 198703 1 002



Miftachul Chanif

NIM. 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	MOP	Mebantu Osis dalam melaksanakan program MOP dan mendokumentasi kegiatan MOP.		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	MOP	Mebantu Osis dalam melaksanakan program MOP dan mendokumentasi kegiatan MOP.		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	MOP (Pengenalan SMK Taman Siwsa)	Mebantu Osis dalam melaksanakan program MOP dan mendokumentasi kegiatan MOP.		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	MOP (PBB)	Mebantu Osis dalam melaksanakan program MOP dan mendokumentasi kegiatan MOP. Kegiatan yang dilakukan adalah PBB bertempat di lapangan Kopertis		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	MOP (PBB)	Mebantu Osis dalam melaksanakan program MOP dan mendokumentasi kegiatan MOP. Kegiatan yang dilakukan adalah PBB bertempat di lapangan Kopertis		

Mengetahui,

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Mendampingi Guru Pembimbing	Kegiatan ini dilakukan karena untuk mengetahui cara atau teknik guru dalam mengajar dan mendidik serta pengelolaan kelas. Kegiatan ini dilakukan di kelas X MM1 dan X MD		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	PIKET	Membantu guru piket dalam melaksanakan tugas yaitu mencatat siswa yang telat dan izin		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar Kelas X TKJ	Pertama yang dilakukan adalah perkenalan dan mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru pembimbing. Karena pertemuan pertama jadi tugasnya menggambar bebas, menggambar bebas ini dilakukan untuk melihat kreatifitas siswa dalam menggambar serta melihat karakter setiap siswa.		

		Mengajar Kelas X MM2	Pertama yang dilakukan adalah pengenalan dan mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru pembimbing. Karena pertemuan pertama jadi tugasnya menggambar bebas, menggambar bebas ini dilakukan untuk melihat kreatifitas siswa dalam menggambar serta melihat karakter setiap siswa.		
		Menilai Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Perangkat Pembelajaran	Membuat RPP untuk praktek mengajar mandiri minggu berikutnya. Materi yang akan diajarkan yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra.		

Mengetahui,

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd.

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran.	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar nirmana dwimatra untuk sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X MM1	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra		
		Mengajar di Kelas X MD	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang		

			diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra		
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	PIKET	Membantu guru piket dalam melaksanakan tugas yaitu mencatat siswa yang telat dan izin		
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar nirmana dwimatra untuk sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X TKJ	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra		
		Mengajar di Kelas X MM2	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra		
		Menilai Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		

4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Perangkat Pembelajaran	Membuat RPP untuk praktek mengajar mandiri minggu berikutnya. Materi yang akan diajarkan yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur		
----	---------------------------	---------------------------	--	--	--

Mengetahui,

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002

Agus Somanis Raharjo S.Pd

Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar nirmana dwimatra 2 unsur untuk sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X MM1	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur.		
		Mengajar di Kelas X MD	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi		

			dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur.		
2.	Rabu, 10 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar nirmana dwimatra 2 unsur untuk sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X TKJ	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur.		
		Mengajar di Kelas X MM2	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar Nirmana Dwimatra 2 Unsur.		
		Menilai Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Perangkat Pembelajaran	Membuat RPP untuk praktek mengajar mandiri minggu berikutnya. Materi yang akan diajarkan yaitu teori Apresiasi Seni Rupa Modern		

Mengetahui,

Yogyakarta, 13 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

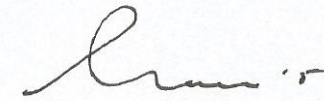
Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, mencetak contoh hasil karya seni rupa modern.		
		Mengajar di Kelas X MM1	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah apresiasi seni rupa modern.		
		Mengajar di Kelas X MD	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah apresiasi seni rupa modern.		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Bendera	Mendampingi Upacara Bendera 17 Agustus siswa-siswi SMK TAMAN SISIWA.		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Tambahan Mengajar di Kelas X MA	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang		

			diajarkan adalah apresiasi seni rupa modern.		
		Tambahan Mengajar di Kelas X MB	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah apresiasi seni rupa modern.		
		Tambahan Mengajar di Kelas X MC	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah apresiasi seni rupa modern.		
		Penilaian Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja siswa dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang mendapat nilai bagus dalam mendeskripsikan tentang sejarah seni rupa modern		
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Perangkat Media	Membuat RPP untuk praktek mengajar mandiri minggu berikutnya. Materi yang akan diajarkan yaitu Menggambar Bentuk.		

Mengetahui,

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar bentuk sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X MM1	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar bentuk.		
		Mengajar di Kelas X	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam,		

		MD	mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar bentuk.		
		Penilaian Kineja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar bentuk sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X TKJ	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar bentuk.		
		Mengajar di Kelas X MM2	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar bentuk.		
		Menilai Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar bentuk sebagai salah satu contoh.		
		Tambahan Mengajar Kelas X MA	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar bentuk.		

		Tambahan Mengajar di Kelas X MB	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar bentuk.		
		Tambahan Mengajar di Kelas X MC	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar bentuk. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar bentuk.		
		Penilaian Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		
5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Menjaga di kelas XI MM2	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, perkenalan, mengabsen dan memberi instrumen. Kegiatan ini merupakan perintah dari guru seni budaya kelas XI yang sedang tidak bisa hadir dalam KBM.		
		Menjaga di kelas XI MC	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, perkenalan, mengabsen dan memberi instrumen. Kegiatan ini merupakan perintah dari guru seni budaya kelas XI yang sedang tidak bisa hadir dalam KBM.		
		Perangkat Pembelajaran	Membuat RPP untuk praktek mengajar mandiri minggu berikutnya. Materi yang akan diajarkan yaitu Menggambar Desain Batik.		

Mengetahui,

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar desain batik sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X MM1	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar desain batik. Pendidik		

			memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar desain batik.		
		Mengajar di Kelas X MD	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar desain batik. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar desain batik.		
		Penilaian Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	PIKET	Membantu guru piket dalam melaksanakan tugas yaitu mencatat siswa yang telat dan izin		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Lomba dalam rangka HUT Jogja	Mendampingi dan memberi instruksi dalam acara lomba desain batik dan mendokumentasi kegiatan tersebut.		
4.	Kamis, 01 September 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar desain batik sebagai salah satu contoh.		
		Tambahan Mengajar di Kelas X MA	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar desain batik. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar desain batik.		
		Tambahan Mengajar di Kelas X MB	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang		

			diajarkan adalah menggambar desain batik. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar desain batik.		
		Tambahan Mengajar di Kelas X MC	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar desain batik. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar desain batik.		
5.	Jum'at, 02 September 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar desain batik sebagai salah satu contoh.		
		Tambahan Mengajar di Kelas X L	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar desain batik. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar desain batik.		
		Perangkat Pembelajaran	Membuat RPP untuk praktek mengajar mandiri minggu berikutnya. Materi yang akan diajarkan yaitu Menggambar Anatomi		

Mengetahui,

Yogyakarta, 02 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar anatomi sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X MM1	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar anatomi. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar anatomi.		
		Mengajar di Kelas X MD	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar anatomi. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan		

			selanjutnya yaitu praktik menggambar anatomi.		
2.	Selasa, 06 September 2016	PIKET	Membantu guru piket dalam melaksanakan tugas yaitu mencatat siswa yang telat dan izin.		
3.	Rabu, 07 September 2016	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan apa yang akan dibawa. Kedua, menggambar desain batik sebagai salah satu contoh.		
		Mengajar di Kelas X TKJ	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar anatomi. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar anatomi.		
		Mengajar di Kelas X MM2	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar anatomi. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar anatomi.		
		Penilaian Kinerja Siswa	Hasil dari kinerja praktik dilakukan pada malam hari, banyak siswa yang pandai dalam menggambar.		

4.	Kamis, 08 September 2016	Perangkat Pembelajaran	Membuat RPP untuk praktek mengajar mandiri minggu berikutnya. Materi yang akan diajarkan yaitu Menggambar Ilustrasi		
5.	Jum'at, 09 September 2016	Mendampingi Mengajar Arief Setiawan	Membantu mengondisikan kelas dan mendokumentasi kegiatan belajar dan mengajar di kelas X MM2		
		Mendampingi Mengajar Arief Setiawan	Membantu mengondisikan kelas dan mendokumentasi kegiatan belajar dan mengajar di kelas X MM2		

Mengetahui,

Yogyakarta, 10 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Taman Siswa
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Pakuningratan
GURU PEMBIMBING : Agus Somanis Raharjo S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PSR/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo M.Pd.

N o.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA			
3.	Rabu, 14 September	Mengajar di Kelas X TKJ	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang		

	2016		diajarkan adalah menggambar ilustrasi. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar ilustrasi.		
		Mengajar di Kelas X MM2	Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengucapkan salam, mengabsen dan memberikan materi. Adapun materi yang diajarkan adalah menggambar ilustrasi. Pendidik memberikan teori sekilas tentang materi dan kegiatan selanjutnya yaitu praktik menggambar ilustrasi.		
		Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan individu PPL dan membuat laporan kelompok untuk memenuhi syarat yang diberikan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta dan pihak sekolah.		
4.	Kamis, 15 September 2016	Salam Sapa	Mengikuti salam sapa sebelum bel masuk berbunyi di halaman sekolah.		
		Penarikan dan Perpisahan PPL	Penarikan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dihadiri kepala sekolah dan perwakilan guru serta semua anggota PPL UNY 2016, setelah itu masuk kelas satu per satu mulai dari kelas 1 sampai dengan 6 untuk berpamitan dan melakukan ucapan perpisahan serta sharing serta acara kesan dan pesan.		

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002



Agus Somanis Raharjo S.Pd



Miftachul Chanif
NIM 13206241023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2016

F03

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH : SMK TAMAN SISWA JETIS
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pakuningratan 34 A Yogyakarta
GURU PEMBIBING : Agus Somanis Raharjo, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Miftachul Chanif
NO. MAHASISWA : 13206241023
FAK./JUR./PRODI : FBS/Pend.Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Mardiyatmo, M.Pd

No	Program / Kegiatan PPL	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah (Rp)	Mahasiswa (Rp)	Pemda Kabupaten (Rp)	Sponsor (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pencetakan RPP	Tercetaknya 7 buah RPP		30.000			30.000
2.	Media Pembelajaran	Telah menggunakan kertas hvs untuk pelaksanaan pembelajaran.		60.000			60.000
3.		Membeli spidol		20.000			20.000
4.	Pembuatan Laporan PPL	Telah dibuat tiga bendel laporan PPL untuk sekolah, kampus, dan untuk dokumen pribadi		80.000			80.000

5.	Perpisahan PPL	Membeli kenang- kenangan untuk sekolah, dan bahan lukisan kaligrafi		60.000			60.000
	Jumlah						273.000

Kepala SMK Taman Siswa Jetis,



Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Mardiyatmo, M.Pd
NIP. 19571005 198703 1 002

Mahasiswa,

Miftachul Chanif
NIM 13206241023

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
 Mata Diklat : Seni Budaya/Seni Rupa
 Kelas/Program : XI/TKJ/MESIN/LISTRIK/MM
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasikan karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai budaya dan karakter bangsa	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa di wilayah Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni Kriya <ul style="list-style-type: none"> -Pengertian seni kriyai -Unsur seni kriya -Fungsi dan tujuan seni kriya -Jenis – jenis seni kriya -Seni kriya wilayah Yogyakarta Contoh: Seni ukir Jepara dan Bali 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pengertian seni kriya Mengklasifikasi karya seni kriya terapan Menjelaskan fungsi seni kriya daerah Yogyakarta berdasarkan sosial budayanya Mengklasifikasi seni kriya daerah Yogyakarta berdasarkan sosial budayanya Mendemonstrasikan seni kriya 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Menghargai karya orang lain</i> <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> <i>Jujur</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teknik pembuatan, jenis bahan yang digunakan Mengklasifikasi seni kriya Yogyakarta berdasarkan sosial budayanya Mengelompokkan benda ukir berdasarkan fungsi Mengelompokkan benda ukir berdasarkan teknik Mengelompokkan benda ukir berdasarkan bahan dan alat Membuat laporan tertulis karya seni kriya (ukir) 	<p><u>Teknik</u> Tugas Perorangan</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Presentasi Laporan tertulis</p>	<p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p><u>Sumber:</u> <i>Buku Seni Rupa SMA Penyusun Drs. Agus Sachari, M.S, Penerbit Erlangga tahun 2004</i></p> <p><u>Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</u></p>
1.2 Menampilkan sikap	<ul style="list-style-type: none"> Apresiasi karya seni rupa terapan meliputi: 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok menanggapi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Menghargai karya orang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tanggapan secara 	<p><u>Teknik</u> Tugas</p>	2 x 45	<p><u>Bahan/Alat:</u> Karya Seni, Kliping,</p>

<p>apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi karya seni rupa: <ul style="list-style-type: none"> - Proses pengamatan - Pengamatan apresiasi • Jenis – jenis karya seni kriya Yogyakarta • Kunjungan pameran/ museum atau galeri • Hasil penilaian seni kriya karya Yogyakarta 	<p>karya seni kriya Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan pameran seni kriya • Menuliskan tanggapan berdasarkan: <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip – prinsip seni kriya - unsur – unsur seni kriya - komposisi 	<p><i>lain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> 	<p>lisan atas keunikan hasil karya seni kriya Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap empati terhadap seni kriya Yogyakarta • Membuat tulisan berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni kriya 	<p>individual</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Laporan tertulis Presentasi</p>	<p>menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p>Audio Visual, Lembar kerja, Hasil kerja siswa, Bahan presentasi</p>
--	--	---	---	---	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
 Mata Diklat : Seni Budaya/Seni Rupa
 Kelas/Program : XI/TKJ/MESIN/LISTRIK/MM
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai budaya dan karakter bangsa	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> Berekspresi karya seni kriya Penjelasan prosedur pembuatan desain Prinsip – prinsip desain Bentuk – bentuk desain Menggambar sketsa karya 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan syarat – syarat penciptaan mencakup: <ul style="list-style-type: none"> Membuat sketsa karya seni kriya 2 dan 3 dimensi dengan memperhatikan: <ul style="list-style-type: none"> Nilai – nilai estetika atau keindahan Nilai guna atau nilai pakai Nilai teknis dan praktis 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi gambar karya seni kriya <i>Contoh: Ukir Jepara dan Bali</i> Mempresentasikan karya seni kriya mencakup: corak, bahan, teknik pembuatan Mendesain gambar seni kriya (seni ukir) yang digali dari karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Menghargai karya orang lain</i> <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> <i>Kreatif</i> 	<p><u>Teknik</u> Tugas Perorangan</p> <p><u>Bentuk</u> <u>Instrumen</u> Unjuk kerja</p>	<p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p><u>Sumber:</u> <i>Buku Seni Rupa SMA Penyusun Drs. Agus Sachari, M.S, Penerbit Erlangga tahun 2004</i> <i>Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i></p>
2.2 Membuat	<ul style="list-style-type: none"> Berekspresi karya 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesain 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Menghargai karya</i> 	<p><u>Teknik</u></p>	2 x 45	

<p>karya seni rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Yogyakarta</p>	<p>seni: - Desain karya/sketsa - Persiapan bahan dan alat - Proses pembuatan karya terapan dua atau tiga dimensi</p> <p><i>Contoh: Seni anyaman daerah Jawa Barat</i></p>	<p>benda seni kriya yang akan dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan fungsi, ukuran benda – benda seni kriya yang akan dibuat • Menentukan bahan dan teknik pembuatan karya seni kriya dua atau tiga dimensi • Menerapkan prosedur pembuatan karya, keselamatan dalam pembuatan karya 	<p>motif ukiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan alat dan bahan • Membuat karya seni ukir • Membuat karya seni kriya 	<p><i>orang lain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> • <i>Kreatif</i> 	<p>Tugas individual</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Unjuk karya</p>	<p>menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p><u>Bahan/Alat:</u> Karya Seni, Kliping, Audio Visual, Lembar kerja, Hasil kerja siswa, Bahan presentasi</p>
---	--	---	--	---	--	----------------------------------	---

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai budaya dan karakter bangsa	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	
2.3	Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Pameran dan kreasi seni kriya Menjelaskan tujuan dan fungsi pameran seni kriya Menyusun panitia dan menyiapkan karya seni kriya Menentukan waktu dan tempat penyelenggaraan pameran Menetapkan tempat penyelenggaraan pameran Lingkup pameran dan jenis pameran 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan panitia pameran di kelas atau di sekolah Menentukan tema dan tempat kegiatan pameran Menentukan program kegiatan karya seni kriya (seni ukir) Mengumpulkan karya seni kriya nusantara Persiapan pameran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karya seni kriya yang akan dipamerkan dari seni rupa hasil karya sendiri di kelas Mengidentifikasi unsur pendukung pameran: brosur, undangan, poster, spanduk Mendeskripsikan karya seni kriya (ukir) yang dikembangkan dari seni rupa hasil karya sendiri di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai karya orang lain Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia Kreatif Kerja sama 	<p>Teknik Tugas Perorangan Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Instrumen Unjuk kerja</p>	<p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p>Sumber:</p> <p><i>Buku Seni Rupa SMA Penyusun Drs. Agus Sachari, M.S, Penerbit Erlangga tahun 2004</i></p> <p><i>Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i></p> <p>Bahan/Alat:</p> <p>Karya Seni, Kliping, Audio Visual, Lembar kerja, Hasil kerja siswa, Bahan presentasi</p>
2.4	Menata karya seni	<ul style="list-style-type: none"> Pameran seni kriya Persiapan pameran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan karya seni kriya bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pameran 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai karya orang lain 	<p>Teknik Tugas</p>	<p>2 x 45 menit</p>	

<p>rupa buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema pameran • Menentukan rencana kegiatan • Menyusun program pameran • Teknik pengaturan letak pameran 	<p>hasil karya sendiri di kelas atau di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pelaksanaan pameran seni kriya • Merancang tata letak dan pencahayaan • Merumuskan fungsi dan tujuan pameran • Mendeskripsikan kegiatan pameran seni kriya 	<p>seni kriya (seni ukir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan kegiatan pameran • Mengevaluasi kegiatan pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> • <i>Kreatif</i> • <i>Kerja sama</i> 	<p>individual Tugas Kelompok</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Unjuk karya</p>	<p>2 x 45 menit</p>	
--	---	--	---	---	---	---------------------	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
 Mata Diklat : Seni Budaya/Seni Rupa
 Kelas/Program : XI/TKJ/MESIN/LISTRIK/MM
 Semester : 2
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai budaya dan karakter bangsa	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta	Karya seni kriya: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian seni kriya • Unsur seni kriya • Fungsi dan tujuan seni kriya • Jenis – jenis seni kriya • Seni kriya Yogyakarta <i>Contoh: Seni keramik</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pengertian seni kriya • Mengklasifikasi karya seni kriya • Menjelaskan fungsi seni kriya Yogyakarta berdasarkan sosial budaya • Mengklasifikasi seni kriya Yogyakarta berdasarkan sosial budaya • Mendemonstrasikan seni kriya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teknik pembuatan, jenis, bahan yang digunakan • Mengklasifikasi seni kriya Yogyakarta berdasarkan sosial budayanya • Mengelompokkan benda kriya berdasarkan fungsi • Mengelompokkan benda kriya berdasarkan teknik • Mengelompokkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menghargai karya orang lain</i> • <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> • <i>Jujur</i> 	<p><u>Teknik</u> Tugas Perorangan Tugas Kelompok</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Laporan tertulis Unjuk karya</p>	<p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p><u>Sumber:</u> <i>Buku Seni Rupa SMA Penyusun Drs. Agus Sachari, M.S, Penerbit Erlangga tahun 2004</i> <i>Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i></p> <p><u>Bahan/Alat:</u> Karya Seni, Kliping, Audio Visual, Lembar kerja, Hasil kerja</p>

			<p>an benda kriya berdasarkan bahan dan alat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tertulis karya seni kriya 				siswa, Bahan presentasi
3.2	<p>Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa Terapan Daerah Yogyakarta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi karya seni kriya meliputi: • Apresiasi karya seni kriya: <ul style="list-style-type: none"> - Proses pengamatan dalam berapresiasi - Pendekatan apresiasi • Jenis – jenis karya seni kriya • Kunjungan pameran/ museum atau galeri seni • Hasil penilaian seni kriya 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok menanggapi hasil karya seni kriya Yogyakarta • Kunjungan pameran seni kriya • Menuliskan tanggapan berdasarkan: <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip – prinsip seni rupa - unsur – unsur seni rupa - komposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni kriya Yogyakarta • Menunjukkan sikap empati terhadap seni kriya Yogyakarta • Membuat tulisan berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni kriya 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menghargai karya orang lain</i> • <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> 	<p><u>Teknik</u> Tugas Perorangan Tugas Kelompok</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Laporan tertulis Unjuk karya</p>	2 x 45 menit

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
 Mata Diklat : Seni Budaya/Seni Rupa
 Kelas/Program : XI/TKJ/MESIN/LISTRIK/MM
 Semester : 2
 Alokasi Waktu : 20 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai budaya dan karakter bangsa	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Merancang karya seni rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di daerah Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> Berkspresi karya seni kriya Menjelaskan karya seni keramik Merancang motif salah satu corak seni keramik Membuat sketsa atau mendesain karya keramik 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok mengenai seni keramik mencakup: <ul style="list-style-type: none"> Corak atau motif Penggunaan warna Teknik dan bahan Merancang karya seni kriya, misalnya guci, cangkir, atau teko <p>Dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai – nilai estetika atau keindahan Nilai guna atau nilai pakai Nilai teknis dan praktis 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi gambar karya seni kriya Yogyakarta Mempresentasikan karya seni terapan dua dimensi Mendesain gambar seni kriya yang digali dari seni rupa di wilayah Yogyakarta <i>Contoh: Menggambar guci</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Menghargai karya orang lain</i> <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> <i>Kreatif</i> 	<p><u>Teknik</u> Tugas Perorangan Tugas Kelompok</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Laporan tertulis Unjuk karya</p>	<p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p><u>Sumber:</u> <i>Buku Seni Rupa SMA Penyusun Drs. Agus Sachari, M.S, Penerbit Erlangga tahun 2004</i> <i>Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i></p> <p><u>Bahan/Alat:</u> Karya Seni, Kliping, Audio Visual, Lembar kerja, Hasil kerja siswa, Bahan presentasi</p>
4.2 Membuat karya seni	Membuat karya seni lettering:	Berekspresi karya seni lettering	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kasi teknik 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Percaya diri</i> <i>Kreatif</i> 	<u>Teknik</u> Tugas	2 x 45 menit	<u>Sumber:</u> <i>Buku Seni Rupa</i>

	rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Yogyakarta	Graffiti Handwriting lettering Kaligrafi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh-contoh karya seni lettering • Berkarya seni lettering 	pembuatan, jenis, bahan yang digunakan		Perorangan <u>Bentuk Instrumen</u> Unjuk karya	2 x 45 menit 2 x 45 menit 2 x 45 menit	<i>SMA Penyusun Drs. Agus Sachari, M.S, Penerbit Erlangga tahun 2004</i> <i>Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i>
4.3	Menyiapkan karya seni buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah	Pameran dan kreasi seni rupa kriya <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan dan fungsi pameran seni kriya • Menyusun panitia dan menyiapkan karya • Menentukan waktu dan penyelenggaraan pameran • Menetapkan tempat penyelenggaraan pameran • Lingkup pameran dan jenis pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan karya seni kriya • Membentuk panitia pameran di kelas atau sekolah • Menentukan tema dan tempat kegiatan pameran • Menentukan program kegiatan karya – karya seni kriya • Persiapan pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karya seni kriya yang akan dipamerkan dari seni rupa hasil karya sendiri di kelas • Mengelompokkan anggota untuk pameran • Menyiapkan unsur pendukung pameran: brosur, 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menghargai karya orang lain</i> • <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> • <i>Kreatif</i> • <i>Kerja sama</i> 	<u>Teknik</u> Tugas Perorangan Tugas Kelompok <u>Bentuk Instrumen</u> Presentasi Laporan tertulis	2 x 45 menit	<u>Bahan/Alat:</u> Karya Seni, Kliping, Audio Visual, Lembar kerja, Hasil kerja siswa, Bahan presentasi

			undangan, poster, spanduk • Menyiapkan pameran bersama karya seni kriya yang dikembangkan dari seni rupa hasil karya sendiri di sekolah					
4.4	Menata karya seni rupa buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pameran dan kreasi seni kriya: • Persiapan pameran • Menentukan tema pameran • Menentukan rencana kegiatan • Menyusun program pameran • Teknik pengaturan tata letak pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan karya seni kriya bersama yang dikembangkan dari seni rupa hasil karya sendiri di kelas atau di sekolah • Menyusun pelaksanaan pameran seni kriya • Merancang tata letak dan pencahayaan • Merumuskan fungsi dan tujuan pameran • Secara kelompok mendeskripsikan kegiatan pameran seni kriya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pameran seni kriya • Membuat laporan kegiatan pameran • Mengevaluasi hasil kegiatan pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menghargai karya orang lain</i> • <i>Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia</i> • <i>Kreatif</i> • <i>Kerja sama</i> 	<p><u>Teknik</u> Tugas Perorangan Tugas Kelompok</p> <p><u>Bentuk Instrumen</u> Laporan tertulis Presentasi</p>	2 x 45 menit	<p><u>Sumber:</u> <i>Buku Seni Rupa SMA Penyusun Drs. Agus Sachari, M.S, Penerbit Erlangga tahun 2004</i> <i>Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i></p> <p><u>Bahan/Alat:</u> Karya Seni, Kliping, Audio Visual, Lembar kerja, Hasil kerja siswa, Bahan presentasi</p>

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar :

Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Yogyakarta

Indikator pencapaian :

Siswa mampu membuat gambar anatomi dengan melihat tangan sebagai objek

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

Membuat gambar anatomi dengan melihat tangan sebagai objek

B. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Anatomi Manusia

Kata Anatomi berasal dari bahasa Inggris yang berarti Ilmu Urai yang mempelajari tentang bagian-bagian tubuh manusia, binatang maupun tumbuh-tumbuhan.

Sedangkan asal kata manusia berasal dari bahasa sangsekerta dan diartikan dalam bahasa Inggris *human being in contradiction to other beings* (J. Gonda) manusia berbeda dengan makhluk yang lain. Mungkin kata ini menghubungkan dengan Dewa Hindu Manu dan Dewa Bumi. Sehingga mengandung arti yang hampir sama dengan kata lain *.Homo*, yakni yang dari tanah (human, lat) dan kata Ibrani > Adam (yang diambil dari tanah).

Mempelajari anatomi manusia adalah mempelajari tubuh manusia secara fisik, selanjutnya bahwa anatomi yang dipelajari mahasiswa seni rupa adalah keindahan bentuk dan nilai ekspresi, lain dengan mahasiswa kedokteran yang mempelajari anatomi manusia dari aspek fungsi dan kesehatan organ tubuh satu hubungannya dengan organ tubuh yang lain.

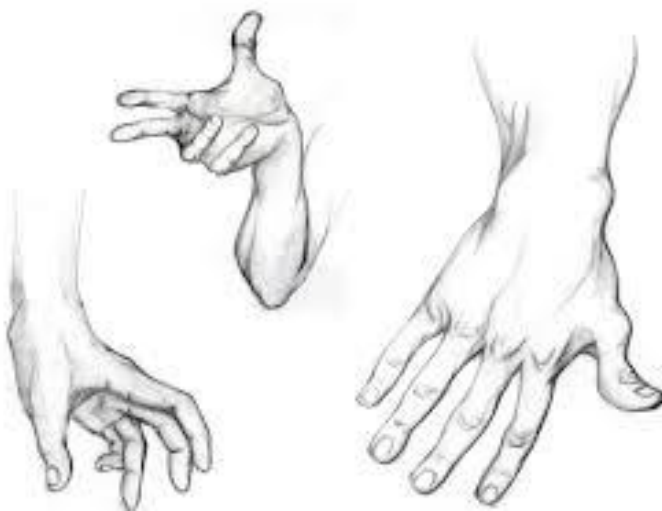
Di dalam seni rupa disamping mempelajari keindahan bentuk dan nilai ekspresi juga hubungan struktur dalam perubahan bentuk yang ditimbulkan oleh gerakan organ tubuh itu sendiri. Sehingga mahasiswa seni rupa dapat menggambarkan atau melukis bagian manusia maupun hewan dengan proporsi edial secara plastis untuk mencapai keindahan dan citra seninya

B. Anatomi Tangan

Anggota badan dari lengan, siku sampai ujung jari. Tangan merupakan anggota gerak atas yang berfungsi untuk aktivitas melayani tubuhnya sendiri seperti : mengambil, mengangkat, menarik, membawa, menerima maupun member sesuatu. Anggota gerak atas dapat berfungsi karena terdapat otot-otot yang melekat pada tulang lengan bagian atas (humerus) yaitu otot trisep, otot ketul lengan. Sedangkan otot dibagian lengan bawah melakat pada 2 tulang yaitu tulang pengumpil (radius) dan tulang hasta (uluna) yaitu otot-otot kedang tangan dan otot jari-jari tangan. Otot-otot inilah yang membuat bentuk jika tangan berubah posisi dalam gerak.

C. Menggambar Tangan Dengan Model

Pengamatan terhadap model akan menemukan bentuk tangan yang bervariasi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan otot yang mendasari bentuk tangan itu sendiri.



Tidak ada metode khusus dalam menggambar tangan sesuai dengan proporsinya, hanya perlu latihan setiap hari perlu dilakukan dengan melihat langsung model, gerak dan posisi tangan yang bervariasi.

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	
1. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan B3S (Berdoa, senyum, salam, sapa), menunjukkan karakter religius • Mengabsen siswa dan menerapkan pengelolaan kelas (membudayakan disiplin dan peduli) • Menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari (membiasakan sikap terbuka dan demokratis) • Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari (memotivasi peserta didik untuk belajar) 	10 Menit
Kegiatan Inti: <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa berlatih membuat gambar anatomi tangan <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar anatomi dengan melihat tangan sebagai objek. 	70 Menit

<p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai teknik yang telah di coba siswa • Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. • Guru memberikan komentar terhadap karya atau hasil siswa menggambar anatomi 	
<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan siswa mengenai praktek menggambar anatomi yang diajarkan. • Evaluasi pembelajaran 	10 menit

E. Sumberbelajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Internet
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Contoh karya seni rupa berupa print foto karya gambar anatomi

F. Penilaian

Prosedur Penilaian :

Penilaian hasil praktek (Penilaian Individu)

Bentuk soal praktek

- Contoh instrument: Buatlah gambar anatomi dengan tangan sebagai objek penciptaanya!

LembarPenilaian:

ASPEK – ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Proporsi					
Gelap terang					

Komposisi gambar					
Ketepatan					

Keterangan:

1= Sangatkurang (20-30)

4= Baik (81-90)

2= Kurang (40-70)

5= SangatBaik (91-100)

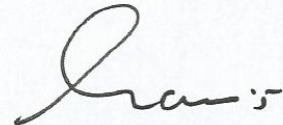
3= Cukup (71-80)

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran



Agus Somanis Raharjo, S.Pd



Miftachul Chanif

NIM. 13206241023

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui gambar nirmana

Kompetensi Dasar :

Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Yogyakarta

Indikator pencapaian :

Siswa mampu membuat gambar nirmana dwimatra dengan mempertimbangkan unsur-unsur seni rupa dan menggunakan prinsip dasar seni rupa.

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Peserta didik mampu membuat gambar nirmana dwimatra dengan mempertimbangkan unsur-unsur seni rupa dan menggunakan prinsip dasar seni rupa.

D. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Nirmana

- Secara Harfiah, Nirmana dapat berarti kosong namun dapat juga dikatakan sebagai hasil dari angan-angan karya dwimatra (2d) dan trimatra (3d) yang mempunyai estetika.
- Nirmana dapat berarti pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seperti titik, garis, warna, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis.
- Nirmana juga dikatakan sebagai ilmu tatarupa.
- Tujuan ilmu ini adalah bagaimana menciptakan sebuah karya visual atau karya rupa yang mempunyai komposisi yang harmonis dan estetis sehingga mempunyai value (nilai) yang lebih daripada karya yang lain.

B. Unsur-unsur Rupa Dasar

Merupakan objek visual yang diolah tingkat keharmonisannya

1. Titik, adalah suatu bentuk kecil yang tidak mempunyai dimensi. Raut titik yang paling umum adalah bundaran sederhana, mampat, tak bersudut dan tanpa arah.
2. Garis, adalah suatu hasil goresan nyata dan batas limit suatu benda, ruang, rangkaian massa dan warna.
3. Bidang / bentuk, adalah suatu bentuk pipih tanpa ketebalan, mempunyai dimensi panjang, lebar dan luas; mempunyai kedudukan, arah dan dibatasi oleh garis.
4. Ruang, adalah dimensi di dalam frame karya visual dimana unsur-unsur rupa dasar tersusun didalamnya.
5. Warna, adalah aspek yang menggambarkan objek berdasarkan tingkat hue, kecerahan, dan saturasi.
6. Tekstur, adalah ragam pola permukaan masing-masing objek dengan sifatnya masing-masing.

C. Prinsip-prinsip Dasar Estetika Visual

Dalam ilmu desain grafis ada beberapa prinsip utama untuk tujuan komunikasi dari sebuah karya desain.

- *Ruang Kosong (White Space)*Ruang kosong dimaksudkan agar karya tidak terlalu padat dalam penempatannya pada sebuah bidang dan menjadikan sebuah obyek menjadi dominan.
- *Kejelasan (Clarity)*Kejelasan atau clarity mempengaruhi penafsiran penonton akan sebuah karya. Bagaimana sebuah karya tersebut dapat mudah dimengerti dan tidak menimbulkan ambiguitas/ makna ganda.
- *Kesederhanaan (Simplicity)*Kesederhanaan menuntut penciptaan karya yang tidak lebih dan tidak kurang. Kesederhanaan seing juga diartikan tepat dan tidak berlebihan. Pencapaian kesederhanaan mendorong penikmat untuk menatap lama dan tidak merasa jenuh.
- *Emphasis (Point of Interest)*Emphasis atau disebut juga pusat perhatian, merupakan pengembangan dominasi yang bertujuan untuk menonjolkan salah satu unsur sebagai pusat perhatian sehingga mencapai nilai artistic

D. Teknik Pengolahan Rupa Dasar

1. Simetri (Symmetry)

Adalah dua atau lebih unsur yang sama dan diletakkan sejajar atau berdekatan serta di antara unsur rupa tersebut mengandung kesamaan.



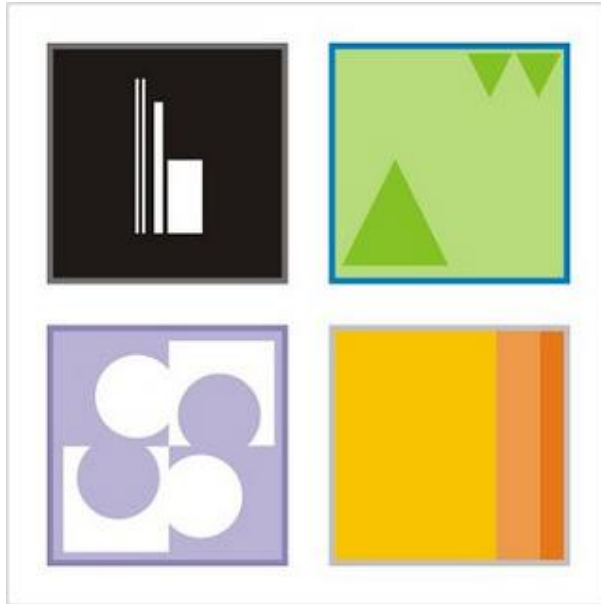
2. Irama (Rhythm)

Kesan pergerakan sebuah objek sehingga muncul aspek dinamis dalam sebuah karya visual.



3. Keseimbangan (balance)

Penempatan unsur rupa dalam satu bidang baik secara beraturan maupun acak yang menekankan aspek keseimbangan komposisi unsur-unsur rupa di dalamnya.



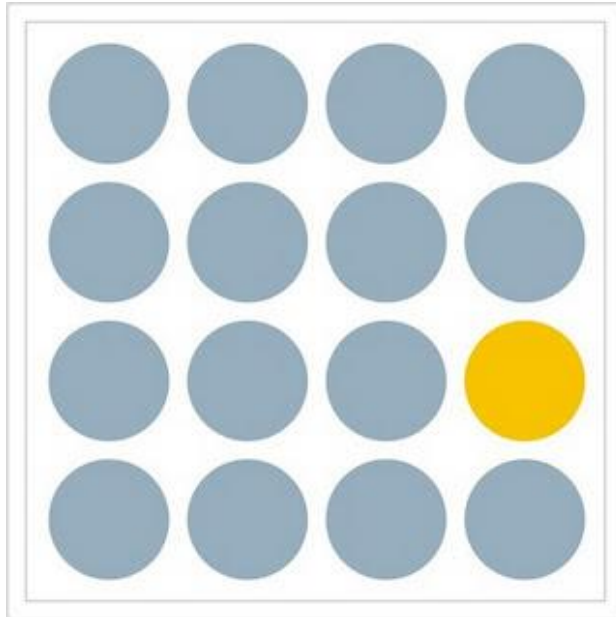
4. Kesatuan (unity)

Paduan dari berbagai unsur rupa yang membentuk sebuah konsep ketautan dan pengikatan sehingga menimbulkan kesan satu bentuk yang mengikat antara satu dengan yang lainnya dengan baik.



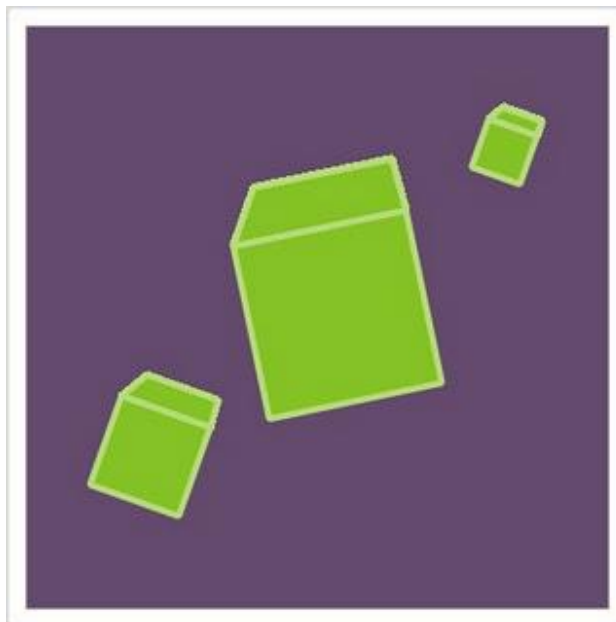
5. Aksentuasi (Acsentuation)

Penyajian unsur pembeda pada satu ungkapan rupa agar tidak berkesan monoton dan membosankan.



6. Keragaman (variant)

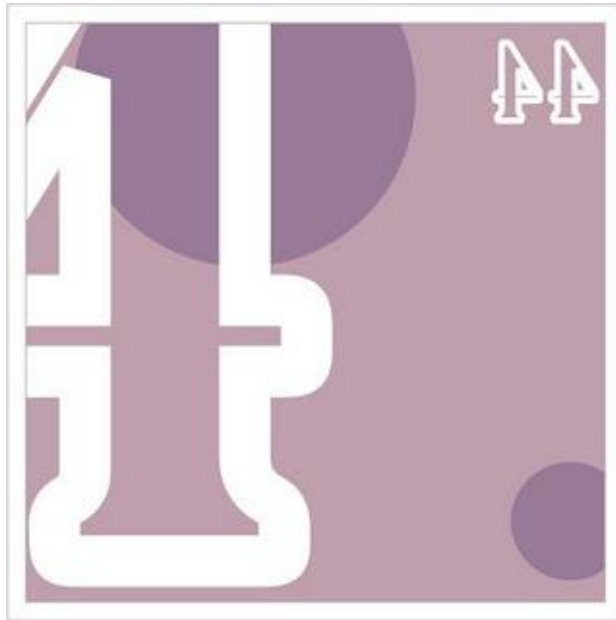
Penyajian bahasa rupa yang seragam, berupa system modul.



7. Dinamika

Penyajian bahasa rupa dengan berbagai unsur yang amat bervariasi di

dalamnya.



8. Gradasi

Adalah komposisi yang tersusun secara berjarak dari nada terendah sampai tertinggi ataupun sebaliknya.



Metode Pembelajaran

4. Ceramah
5. Tanya jawab
6. Penugasan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan B3S (Berdoa, senyum, salam, sapa), menunjukkan karakter religius • Mengabsen siswa dan menerapkan pengelolaan kelas (membudayakan disiplin dan peduli) • Menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari (membiasakan sikap terbuka dan demokratis) • Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari (memotivasi peserta didik untuk belajar) 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa berlatih membuat gambar nirmana dwimatra <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar nirmana dengan unsur garis <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai teknik yang telah di coba siswa • Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. • Guru memberikan komentar terhadap karya atau hasil siswa menggambar desain batik 	70 Menit
<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan siswa mengenai praktek menggambar nirmana dwimatra yang diajarkan. 	10 menit

- | | |
|-------------------------|--|
| • Evaluasi pembelajaran | |
|-------------------------|--|

F. Sumberbelajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Internet
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Contoh karya seni rupa berupa print foto karya gambar ilustrasi

G. Penilaian

Prosedur Penilaian :

Penilaian hasil praktek (Penilaian Individu)

Bentuk soal praktek

Contoh Instrumen

1. Buatlah gambar nirmana dwimatra dengan menggunakan unsur garis
2. Buatlah gambar nirmana dwimatra dengan menggunakan 2 unsur rupa!

LembarPenilaian:

ASPEK – ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Kreatifitas					
Kerapian					
Komposisi gambar					
Ketepatan					

Keterangan:

1= Sangatkurang (20-30)

4= Baik (81-90)

2= Kurang (40-70)

5= SangatBaik (91-100)

3= Cukup (71-80)

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Agus Somanis Raharjo, S.Pd

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran



Miftachul Chanif

NIM. 13206241023

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar :

Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Yogyakarta

Indikator pencapaian :

Membuat karya seni rupa gambar bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip gambar bentuk.

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

H. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Peserta didik mampu membuat karya seni rupa gambar bentuk sesuai dengan prinsip-prinsip gambar bentuk

I. Materi Pembelajaran

Gambar Bentuk

A. Gambar

Dalam ilmu bahasa kata menggambar kata ini terjadi dari bentuk asal gambar yang mendapat imbuhan awalan me-, dengan kata asalnya akan menimbulkan peristiwa persengauan atau mengalami proses nasalisasi. Dengan begitu, maka kita dapat memahami bahwa kata menggambar dan kata gambar memiliki pengertian yang berbeda. Menggambar yang artinya kegiatan manusia membuat gambar, sedangkan yang dimaksud dengan gambar ialah hasil tiruan benda mati atau hidup.

Jadi, menggambar ialah meliputi semua kegiatan berkarya yang menghasilkan karya seni rupa dua dimensional atau suatu karya seni rupa yang dibatasi ukuran panjang dan lebar saja.

B. Arti Bentuk dan Sifatnya

Istilah bentuk dalam bahasa Indonesia dapat berarti bangun (Shape) atau bentuk plastis (Form). Setiap benda mempunyai bangun dan bentuk plastis. Bangun ialah benda yang polos seperti yang terlihat oleh mata sekedar menyebutkan sifatnya. Misalnya: Almari bangunnya adalah segi empat/kubistis. Bola bangunnya adalah bundar. Botol bangunnya adalah silindris, dan lain-lain.

Bentuk_plastis ialah bentuk benda sebagaimana terlihat dan terasa karena adanya unsur nilai (Value) gelap terang sehingga kehadiran benda itu tampak dan terasa lebih hidup dan memainkan peran tertentu dalam lingkungannya.

Secara definitif (batasan arti), banyak para ahli mengemukakan rumusan-rumusan atau arti bentuk berbeda-beda. Dalam hal ini yang ditarik dari istilah bentuk tersebut di atas yaitu : Segala sesuatu yang tampak oleh mata telanjang kita, baik bidang titik garis yang terukur besar dapat dilihat warnanya dan dapat dirasakan teksturnya.

Sumber-sumber bentuk adalah :

- a. Bentuk yang terdapat di alam (bentuk naturalis).
- b. Bentuk yang dibuat oleh manusia.
- c. Bentuk yang terjadi karena alat (mekanik/manual).

Berdasarkan sifatnya, bentuk/benda dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- Bentuk Geometris (kubistis, silindris, bola) adalah obyek-obyek yang mempunyai bentuk beraturan.
 1. Bentuk Kubistik adalah obyek yang mempunyai bentuk dasar piramida, kubus, balok, prisma dan limas. Contohnya almari, kulkas, meja, kursi, buku, bangunan rumah, televisi, koper dan sebagainya.
 2. Bentuk Silindris adalah obyek yang mempunyai bentuk dasar tabung, kerucut. Contohnya kipas listrik, botol, kendi, topi, pensil, panci, ember dan sebagainya.

3. Bentuk Bola adalah Obyek yang mempunyai bentuk dasar bola.
Contohnya bola lampu, buah kelapa, buah jeruk dan sebagainya.

- Bentuk Non Geometris, yaitu obyek-obyek yang bentuknya tidak beraturan (bukan kubistik, silindris dan bola). Contohnya seongkah batu, air, api, sayur-sayuran dan sebagainya.

C. Menggambar Bentuk

Setelah kita memahami secara kronologi (berurutan) dari arti menggambar dan arti bentuk. maka berikutnya kita tinjau arti secara istilah menggambar bentuk. Yang dimaksud dengan menggambar bentuk ialah menggambar dengan cara langsung melihat dan memperhatikan bentuk benda-benda yang sengaja atau kita letakkan di hadapan kita. Dalam menggambar bentuk inilah kita harus berusaha membuat gambar yang setepat dan serupa mungkin dengan obyek yang kita gambar. Artinya harus dengan tangan dan alat-alat menggambar yang disertai dengan ketelitian mata serta perasaan yang penuh.

Obyek-obyek yang hendak kita gambar, kita persiapkan dengan sengaja. Biasanya hanya berupa benda-benda pilihan yang bentuknya baik dan menarik saja. Sumber-sumber bentuk yang akan digambar yang serupa bentuk benda alami atau bentuk benda yang dibuat oleh manusia.

D. Jenis Gambar Bentuk

Hasil menggambar bentuk biasanya diberi judul menurut jenis obyek atau model yang ditiru :

- a. Gambar alam benda (Still Life) bilamana wujud gambar diperoleh dari mencontoh obyeknya benda-benda mati, dengan cara mengamati secara langsung berhadapan dengan benda/obyek yang digambar.
- b. Gambar model (gambar potret) bilamana obyek yang digambar adalah manusia.
- c. Gambar ingatan (Drawing Apersepsi), bilamana wujud gambar diperoleh dengan tanpa melihat benda secara langsung, tetapi pernah melihat benda tersebut.

E. Cara Menggambar Bentuk

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menggambar bentuk, antara lain :

1. Proporsi ialah suatu ukuran perbandingan antara bagian-bagian yang satu dengan yang lain pada benda tersebut.
2. Komposisi ialah suatu susunan keseluruhan yaitu antara benda yang digambar dengan ruang yang digambari.
3. Perspektif ialah gambar dari suatu benda yang merupakan suatu pandangan kedalaman yang serasi dari wujud benda tersebut.
4. Penterjemahan bahan (tekstur) ialah mewujudkan suatu sifat-sifat benda yang digambar sesuai dengan sifat dan bahannya

Misalnya :

- Batu dinyatakan dengan titik-titik
 - Kaca dinyatakan dengan garis-garis
 - Kayu dinyatakan dengan garis lengkung
5. Gelap terang ialah untuk mewujudkan volume/plastisitas suatu gambar benda.

Pada dasarnya menggambar bentuk adalah kegiatan merekam obyek di atas sebidang datar (dua dimensi) melalui media secara tepat dan mirip sesuai obyeknya dengan memperhatikan bentuk, warna, perspektif, proporsi, komposisi dan bayang-bayang.

Jadi apabila kalian melakukan pengamatan (melihat) benda-benda yang ada disekitar kalian kemudian menggambar atau memindahkan bentuk benda tersebut ke atas bidang datar (kertas) sesuai dengan bentuk, warna, garis maupun sifatnya, maka sudah dapat dikatakan kalian membuat gambar bentuk..

F. MEDIA MENGGAMBAR BENTUK

Yang dimaksud dengan media disini adalah bahan dan alat-alat menggambar yang diperlukan dalam menggambar bentuk.

1. Bahan yang digunakan :

- a. Bidang gambar dapat menggunakan kertas gambar, karton, papan tulis atau benda-benda lainnya yang mempunyai bidang datar.
- b. Pewarna yang biasa digunakan antara lain pastel, crayon, cat air, cat minyak, pensil konte dan sebagainya

2. Alat yang digunakan :

Pada dasarnya semua jenis alat gambar dapat kalian gunakan untuk menggambar bentuk diantaranya, pensil, kuas, pena gambar, palet dan tempat air.

G. PRINSIP GAMBAR BENTUK

Untuk dapat membuat gambar bentuk yang baik, kalian harus memperhatikan beberapa prinsip seni rupa (desain). Karena hal ini bertujuan agar gambar yang kalian buat sesuai dan mirip dengan bentuk aslinya. Prinsip seni rupa yang dimaksud adalah **perspektif, komposisi, proporsi, gelap terang dan bayang-bayang**.

- a. Perspektif merupakan kaidah yang penting dalam menggambar bentuk atau melukis corak realis dan karenanya harus dipatuhi.
- b. Proporsi merupakan perbandingan bagian per bagian dan keseluruhan.
- c. Komposisi dalam menggambar bentuk diartikan sebagai susunan atau letak objek gambar.
- d. Gelap Terang merupakan hak yang harus diperhatikan agar menggambar bentuk terlihat realis atau seperti tiga dimensi.
- e. Bayang-Bayang merupakan benda yang terkena sinar, yang dibagi menjadi 3. Bayang-bayang awak, bayang-bayang langkah, bayang-bayang sendiri

H. PENDEKATAN GAMBAR BENTUK

Dalam menggambar bentuk ada dua pendekatan yang dapat digunakan, yaitu: pendekatan dengan model dan pendekatan tanpa model.

1. Pendekatan dengan model. Dengan adanya model, penggambar lebih banyak memperoleh kemudahan, antara lain:

- Objek gambar lebih jelas
- Tidak perlu mencari-cari objek gambar
- Penggambar dapat mengontrol gambar dan model sesering mungkin
- Ketepatan sudut gambar lebih terjamin

2. Pendekatan tanpa model. Menggambar bentuk tanpa model banyak kekurangannya sebab tuntutan keberhasilan dalam menggambar bentuk adalah ketepatan gambar dengan objek yang digambar.

I. LANGKAH-LANGKAH MENGGAMBAR BENTUK

Adapaun langkah-langkah menggambar sebagai berikut:

- Pengamatan merupakan langkah pertama, yakni kegiatan untuk mengenali objek yang akan di gambar.
- Sketsa merupakan langkah kedua yaitu memindahkan pengamatan di atas bidang gambar dengan cara mensketsa objek satu per satu secara tipis.
- Menentukan gelap terang merupakan langkah selanjutnya yaitu, memberi tanda batas yang tipis antara bagian benda yang terang dan gelap dengan memperhatikan arah cahaya
- Menentukan teknik tergantung pada alat dan bahan yang akan kita gunakan
- Sentuhan terakhir merupakan memberikan penekanan pada karya gambar bentuk, dengan goresan sehingga gambar tersebut mempunyai greget atau makna

J. MENGARSIR

Mengarsir merupakan bagian terpenting dalam menggambar realistis. Arsiran yang bagus dapat memberikan berbagai texture dalam gambar. Di artikel ini saya akan menjelaskan teknik dasar mengarsir. Selain pensil alat yang dibutuhkan pada saat mengarsir yaitu alat blendingnya (alat untuk meratakan/ mencampurkan arsiran) seperti tortilon, blending stump, atau yang mudah di dapat seperti tissue, kapas, dan *cotton bud*.

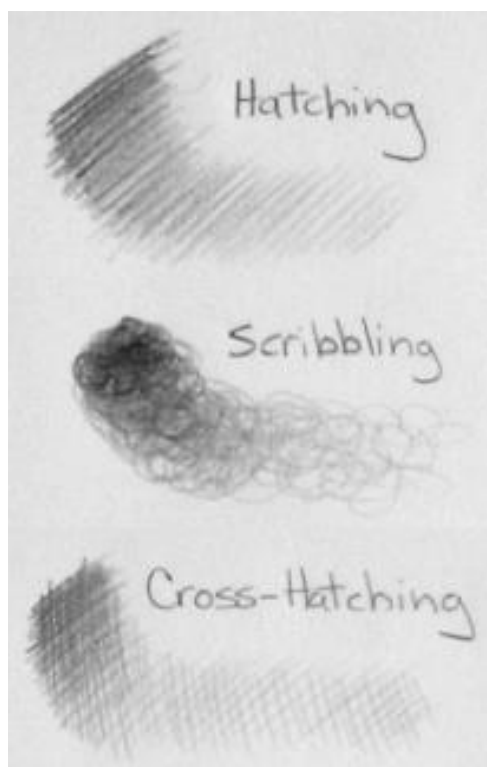
Hal pertama yang harus diperhatikan adalah pensilnya harus selalu runcing agar hasil arsirannya lembut dan merata. Karena kertas memiliki texture yang bergigi, jika mengarsir dengan pensil yang tumpul ujung pensil

tidak akan menyentuh bagian terdalam dari kertas, hanya bisa menyentuh permukaan luarnya saja.



(Ilustrasi Gambar Pensil Pada Permukaan Kertas)

Lalu ada beberapa teknik mengarsir yang biasa digunakan artis professional.

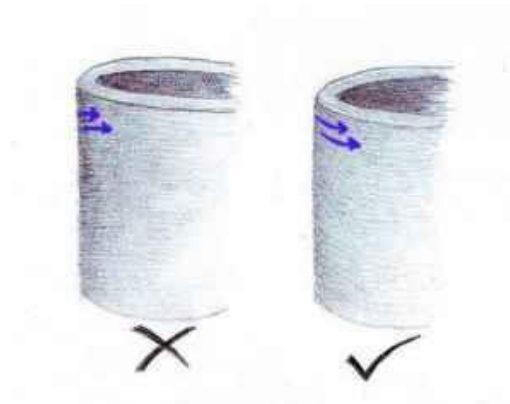


Dari gambar di atas kita bisa melihat ada tiga macam cara mengarsir. Yang pertama itu arsiran biasa (*hatching*), lalu yang kedua yaitu arsiran dengan membentuk bulatan2 kecil (*scribbling*), biasanya cara mengarsir seperti scribbling dilakukan untuk menghasilkan texture kulit, dan yang ketiga yaitu teknik *crosshatching*.

Masih ada satu lagi cara mengarsir yaitu **Stippling**, Ini adalah cara mengarsir dengan memberikan titik titik, dan untuk memberikan value warna

yang berbeda yaitu bisa dengan merapatkan atau merenggangkan (jarang) pengisian titik nya.

Agar gambar terlihat realistis. Arah arsiran harus sesuai bentuk objek. Agar gambar yang dihasilkan tidak terlihat begitu flat. Seperti gambar dibawah ini:



Metode Pembelajaran

7. Ceramah
8. Tanya jawab
9. Penugasan

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	
1 kegiatan pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan B3S (Berdoa, senyum, salam, sapa), menunjukkan karakter religius • Mengabsen siswa dan menerapkan pengelolaan kelas (membudayakan disiplin dan peduli) • Menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari (membiasakan sikap terbuka dan demokratis) • Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari (memotivasi peserta didik untuk belajar) 	10 Menit
Kegiatan Inti: <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa berlatih membuat macam-macam 	70 Menit

<p style="text-align: center;">teknik menggambar bentuk</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar bentuk geometris yang dikembangkan dari benda tiga dimensi yakni botol sirup dan gelas menjadi dua dimensi dengan menggunakan teknik arsir yang telah dipelajari disertai dengan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk di media kertas putih. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai teknik arsir dan prinsip-prinsip dasar seni rupa yang telah di coba siswa • Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. • Guru memberikan komentar terhadap karya atau hasil siswa menggambar bentuk 	
<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan siswa mengenai praktek gambar bentuk yang diajarkan. • Evaluasi pembelajaran 	10 menit

K. Sumber belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Internet
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Contoh karya seni rupa berupa print foto karya gambar bentuk

L. Penilaian

Prosedur Penilaian :

Penilaian hasil praktek (Penilaian Individu)

Bentuk soal praktek

1. Contoh instrument :Buatlah karya seni gambar bentuk menggunakan salah satu teknik arsir yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk yang telah disajikan!

LembarPenilaian:

ASPEK – ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Kemiripan gambar dengan objek					
Penguasaan arsir					
Komposisi gambar					
Penerapan gelap terang atau arsir					

Keterangan:

1= Sangatkurang (20-30)

4= Baik (81-90)

2= Kurang (40-70)

5= SangatBaik (91-100)

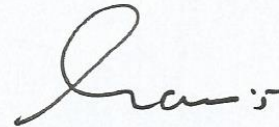
3= Cukup (71-80)

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran



Agus Somanis Raharjo, S.Pd



Miftachul Chanif

NIM. 13206241023

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar :

Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah Yogyakarta

Indikator pencapaian :

Membuat karya seni rupa gambar desain kriya batik dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Peserta didik mampu membuat karya seni rupa gambar desain kriya batik dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat

N. Materi Pembelajaran

Batik adalah salah satu cara pembuatan bahan pakaian. Selain itu batik bisa mengacu pada dua hal. Yang pertama adalah teknik pewarnaan kain dengan menggunakan malam untuk mencegah pewarnaan sebagian dari kain. Dalam literatur internasional, teknik ini dikenal sebagai *wax-resist dyeing*. Pengertian kedua adalah kain atau busana yang dibuat dengan teknik tersebut, termasuk penggunaan motif-motif tertentu yang memiliki kekhasan. Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober, 2009.

Kata "batik" berasal dari gabungan dua kata bahasa Jawa: "amba", yang bermakna "menulis" dan "titik" yang bermakna "titik".

Seni pewarnaan kain dengan teknik perintang pewarnaan menggunakan malam adalah salah satu bentuk seni kuno. Penemuan di Mesir

menunjukkan bahwa teknik ini telah dikenal semenjak abad ke-4 SM, dengan diketemukannya kain pembungkus mumi yang juga dilapisi malam untuk membentuk pola. Di Asia, teknik serupa batik juga diterapkan di Tiongkok semasa Dinasti T'ang (618-907) serta di India dan Jepang semasa Periode Nara (645-794). Di Afrika, teknik seperti batik dikenal oleh Suku Yoruba di Nigeria, serta Suku Soninke dan Wolof di Senegal.^[2] Di Indonesia, batik dipercaya sudah ada semenjak zaman Majapahit, dan menjadi sangat populer akhir abad XVIII atau awal abad XIX. Batik yang dihasilkan ialah semuanya batik tulis sampai awal abad XX dan batik cap baru dikenal setelah Perang Dunia I atau sekitar tahun 1920-an.

Walaupun kata "batik" berasal dari bahasa Jawa, kehadiran batik di Jawa sendiri tidaklah tercatat. G.P. Rouffaer berpendapat bahwa tehnik batik ini kemungkinan diperkenalkan dari India atau Srilangka pada abad ke-6 atau ke-7. ^[2]Di sisi lain, J.L.A. Brandes (arkeolog Belanda) dan F.A. Sutjipto (sejarawan Indonesia) percaya bahwa tradisi batik adalah asli dari daerah seperti Toraja, Flores, Halmahera, dan Papua. Perlu dicatat bahwa wilayah tersebut bukanlah area yang dipengaruhi oleh Hinduisme tetapi diketahui memiliki tradisi kuna membuat batik.

G.P. Rouffaer juga melaporkan bahwa pola *gringsing* sudah dikenal sejak abad ke-12 di Kediri, Jawa Timur. Dia menyimpulkan bahwa pola seperti ini hanya bisa dibentuk dengan menggunakan alat *canting*, sehingga ia berpendapat bahwa canting ditemukan di Jawa pada masa sekitar itu.^[4] Detil ukiran kain yang menyerupai pola batik dikenakan oleh Prajnaparamita, arca dewi kebijaksanaan buddhis dari Jawa Timur abad ke-13. Detil pakaian menampilkan pola sulur tumbuhan dan kembang-kembang rumit yang mirip dengan pola batik tradisional Jawa yang dapat ditemukan kini. Hal ini menunjukkan bahwa membuat pola batik yang rumit yang hanya dapat dibuat dengan *canting* telah dikenal di Jawa sejak abad ke-13 atau bahkan lebih awal.

Legenda dalam literatur Melayu abad ke-17, Sulalatus Salatin menceritakan Laksamana Hang Nadim yang diperintahkan oleh Sultan Mahmud untuk berlayar ke India agar mendapatkan 140 lembar kain *serasah* dengan pola 40 jenis bunga pada setiap lembarnya. Karena tidak mampu memenuhi perintah itu, dia membuat sendiri kain-kain itu. Namun sayangnya kapalnya karam dalam perjalanan pulang dan hanya mampu membawa empat

lembar sehingga membuat sang Sultan kecewa. Oleh beberapa penafsir, *serasah* itu ditafsirkan sebagai batik.

Dalam literatur Eropa, teknik batik ini pertama kali diceritakan dalam buku *History of Java* (London, 1817) tulisan Sir Thomas Stamford Raffles. Ia pernah menjadi Gubernur Inggris di Jawa semasa Napoleon menduduki Belanda. Pada 1873 seorang saudagar Belanda Van Rijekevorsel memberikan selebar batik yang diperolehnya saat berkunjung ke Indonesia ke Museum Etnik di Rotterdam dan pada awal abad ke-19 itulah batik mulai mencapai masa keemasannya. Sewaktu dipamerkan di *Exposition Universelle* di Paris pada tahun 1900, batik Indonesia memukau publik dan seniman.

Semenjak industrialisasi dan globalisasi, yang memperkenalkan teknik otomatisasi, batik jenis baru muncul, dikenal sebagai batik cap dan batik cetak, sementara batik tradisional yang diproduksi dengan teknik tulisan tangan menggunakan canting dan malam disebut batik tulis. Hugh Clifford merekam industri di Pekon tahun 1895 bagi menghasilkan batik, kain pelangi, dan kain telepok.

Budaya batik

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Perempuan-perempuan Jawa pada masa lampau menjadikan keterampilan mereka dalam membatik sebagai mata pencaharian, sehingga pada masa lalu pekerjaan membatik adalah pekerjaan eksklusif perempuan sampai ditemukannya "Batik Cap" yang memungkinkan masuknya laki-laki ke dalam bidang ini. Ada beberapa pengecualian bagi fenomena ini, yaitu batik pesisir yang memiliki garis maskulin seperti yang bisa dilihat pada corak "Mega Mendung", dimana di beberapa daerah pesisir pekerjaan membatik adalah lazim bagi kaum lelaki.

Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang. Bahkan sampai saat ini, beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta.

Batik merupakan warisan nenek moyang Indonesia (Jawa) yang sampai saat ini masih ada. Batik juga pertama kali diperkenalkan kepada dunia oleh Presiden Soeharto, yang pada waktu itu memakai batik pada Konferensi PBB.

Corak batik

Ragam corak dan warna Batik dipengaruhi oleh berbagai pengaruh asing. Awalnya, batik memiliki ragam corak dan warna yang terbatas, dan beberapa corak hanya boleh dipakai oleh kalangan tertentu. Namun batik pesisir menyerap berbagai pengaruh luar, seperti para pedagang asing dan juga pada akhirnya, para penjajah. Warna-warna cerah seperti merah dipopulerkan oleh Tionghoa, yang juga memopulerkan corak *phoenix*. Bangsa penjajah Eropa juga mengambil minat kepada batik, dan hasilnya adalah corak bebunga yang sebelumnya tidak dikenal (seperti bunga tulip) dan juga benda-benda yang dibawa oleh penjajah (gedung atau kereta kuda), termasuk juga warna-warna kesukaan mereka seperti warna biru. Batik tradisional tetap mempertahankan coraknya, dan masih dipakai dalam upacara-upacara adat, karena biasanya masing-masing corak memiliki perlambangan masing-masing.

Cara pembuatan

Semula batik dibuat di atas bahan dengan warna putih yang terbuat dari kapas yang dinamakan kain mori. Dewasa ini batik juga dibuat di atas bahan lain seperti sutera, poliester, rayon dan bahan sintesis lainnya. Motif batik dibentuk dengan cairan lilin dengan menggunakan alat yang dinamakan canting untuk motif halus, atau kuas untuk motif berukuran besar, sehingga cairan lilin meresap ke dalam serat kain. Kain yang telah dilukis dengan lilin kemudian dicelup dengan warna yang diinginkan, biasanya dimulai dari warna-warna muda. Pencelupan kemudian dilakukan untuk motif lain dengan warna lebih tua atau gelap. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke dalam bahan kimia untuk melarutkan lilin.

Jenis batik

Menurut teknik

- **Batik tulis** adalah kain yang dihias dengan tekture dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik jenis ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan.
- **Batik cap** adalah kain yang dihias dengan tekture dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Proses pembuatan batik jenis ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari.
- **Batik lukis** adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain putih.

Menurut asal pembuatan

Batik Jawa

Batik Jawa adalah sebuah warisan kesenian budaya orang Indonesia, khususnya daerah Jawa yang dikuasai orang Jawa dari turun temurun. Batik Jawa mempunyai motif-motif yang berbeda-beda. Perbedaan motif ini biasa terjadi dikarenakan motif-motif itu mempunyai makna, maksudnya bukan hanya sebuah gambar akan tetapi mengandung makna yang mereka dapat dari leluhur mereka, yaitu penganut agama animisme, dinamisme atau Hindu dan Buddha. Batik jawa banyak berkembang di daerah Solo atau yang biasa disebut dengan batik Solo

BATIK YOGYAKARTA



BATIK SOLO



Metode Pembelajaran

10. Ceramah
11. Tanya jawab
12. Penugasan

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	
1. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan B3S (Berdoa, senyum, salam, sapa), menunjukkan karakter religius• Mengabsen siswa dan menerapkan pengelolaan kelas (membudayakan disiplin dan peduli)• Menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari (membiasakan sikap terbuka dan demokratis)• Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari (memotivasi peserta didik untuk belajar)	10 Menit
Kegiatan Inti: <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none">• Membimbing siswa berlatih membuat gambar desain batik	70 Menit

<p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar desain batik dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai teknik yang telah di coba oleh siswa • Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. • Guru memberikan komentar terhadap karya atau hasil siswa menggambar desain batik 	
<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan siswa mengenai praktek menggambar desain batik yang diajarkan. • Evaluasi pembelajaran 	10 menit

P. Sumberbelajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Internet
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Contoh karya seni rupa berupa print foto karya gambar batik

Q. Penilaian

Prosedur Penilaian :

Penilaian hasil praktek (Penilaian Individu)

Bentuk soal praktek

Contoh instrument : Buatlah karya seni gambar desain batik dngan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.

LembarPenilaian:

ASPEK – ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Kreatifitas					
Kerapian					
Komposisi gambar					
Ketepatan					

Keterangan:

1= Sangatkurang (20-30)

4= Baik (81-90)

2= Kurang (40-70)

5= SangatBaik (91-100)

3= Cukup (71-80)

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Agus Somanis Raharjo, S.Pd

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran



Miftachul Chanif

NIM. 13206241023

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni

Kompetensi Dasar :

Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Yogyakarta

Indikator pencapaian :

Membuat karya seni rupa gambar ilustrasi sesuai dengan tahapan-tahapan dalam menggambar ilustrasi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

R. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Peserta didik mampu membuat karya seni rupa gambar ilustrasi sesuai dengan tahapan-tahapan menggambar ilustrasi.

S. Materi Pembelajaran

Gambar Ilustrasi

1. Pengertian dan Sejarah Gambar Ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari bahasa latin *illustrate* yang berarti menjelaskan. Dalam bahasa Inggris, yaitu *illustration* yang berarti menghiasi dengan gambar-gambar.

Dengan demikian, **gambar ilustrasi** adalah gambar yang berfungsi sebagai penghiasan serta membantu menjelaskan suatu teks, kalimat, naskah, dan lain-lain pada buku, majalah, iklan, dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami. **Menggambar ilustrasi** adalah cara menggambar yang lebih mengutamakan fungsi gambar itu sendiri sebagai bahasa, untuk menerangkan atau menjelaskan suatu hal atau keadaan.

Ilustrasi di Indonesia sudah dikenal sejak lama. Sejarah menunjukkan bahwa sebenarnya nenek moyang kita pada zaman prasejarah sudah mengenal ilustrasi. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya gambar di dalam dinding-dinding gua, salah satunya di Gua Leang-Leang, Maros, Sulawesi Selatan yang dibuat pada zaman Palaeolithikum. Gambar tersebut berupa penjiplakan telapak tangan pada dinding gua, didapati juga warna-warna yang dibuat dari tanah liat dicampur lemak binatang.

Jenis-jenis Objek Gambar Ilustrasi

Gambar ilustrasi menurut jenisnya, dapat dibedakan berdasarkan corak dan bentuk serta penempatannya.

a. Jenis gambar ilustrasi berdasarkan corak dan bentuknya

Jenis gambar ilustrasi berdasarkan corak dan bentuknya dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Corak realistis adalah suatu gambar atau lukisan yang dibuat menyerupai wujud aslinya, sesuai dengan anatomi dan proporsinya.
2. Corak dekoratif adalah perubahan corak atau bentuk yang tidak meninggalkan ciri khas atau karakter dan bentuk aslinya.
3. Corak karikaturis adalah suatu bentuk yang dilebihkan atau ditonjolkan dari sebagian bentuk tubuh objek yang digambar, namun masih terdapat karakter aslinya.
4. Corak ekspresionis adalah bentuk pada gambar-gambar ekspresi yang masih dapat dikenali wujud aslinya walaupun tidak tampak nyata.

b. Jenis gambar ilustrasi berdasarkan penempatannya

Jenis gambar ilustrasi berdasarkan penempatannya dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Ilustrasi cerita

Ilustrasi cerita adalah ilustrasi yang digunakan sebagai pengiring dalam cerita pendek, cerita bersambung, ataupun fabel yang terdapat pada buku, majalah, surat kabar, dan tabloid.



2. Ilustrasi komik atau cerita bergambar

Komik adalah kumpulan gambar ilustrasi yang tersusun berurutan dan terpadu menjadi jalinan cerita bersambung. Pembuat komik dinamakan komikus atau ilustrator komik. Karya-karya komik umumnya berupa cerita-cerita kepahlawanan, pewayangan, cerita rakyat, dan humor.



3. Ilustrasi rubrik

Ilustrasi rubrik merupakan gambar penghias suatu ruang khusus atau kolom pada media cetak.



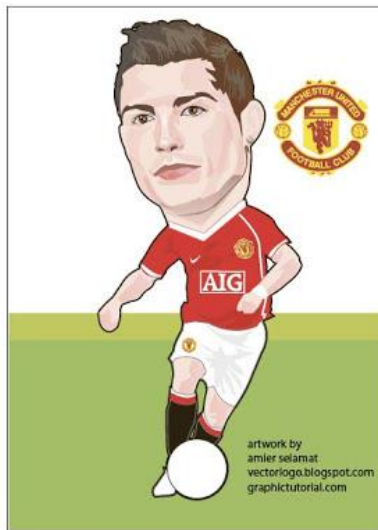
4. Ilustrasi sampul atau *cover* buku

Ilustrasi sampul atau *cover* buku adalah ilustrasi yang menghiasi sampul sebuah buku, majalah, buletin, dan sejenisnya.



5. Karikatur dan kartun

Gambar karikatur kebanyakan ditampilkan pada media massa, seperti koran dan majalah. Ciri penggambaran karikatur dan kartun tidak jauh berbeda. Perbedaannya hanya pada pesan yang disampaikan. Gambar karikatur umumnya sarat kritikan atau sindiran tertentu dengan gaya yang lucu. Sedangkan gambar kartun biasanya.



6. Ilustrasi periklanan

Ilustrasi periklanan adalah gambar atau foto yang menghiasi iklan produk-produk tertentu. Iklan tersebut bisa dalam bentuk baliho, brosur, atau poster. Misalnya, iklan produk obat-obatan dan makanan.



c. Tahapan Menggambar Ilustrasi

Untuk menghasilkan sebuah gambar ilustrasi yang baik, ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seorang ilustrator, yaitu sebagai berikut :

1. Gagasan atau ide

Sebelum menggambar ilustrasi, harus dipahami betul tuntutan atau pesan yang terkandung dalam teks cerita atau sejenisnya. Misalnya, ilustrasi cerpen tentang cerita rakyat Malin Kundang. Setelah membaca dengan seksama teks cerita dari awal hingga akhir, maka yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Memilih adegan yang paling menonjol pada teks atau ceritanya.
- b. Menentukan atau membayangkan objek yang akan ditampilkan dalam gambar. Misalnya, Malin Kundang dan ibunya, dengan latar belakang kapal besar dan beberapa orang anak buahnya.
- c. Memahami perwatakan tokoh-tokoh ceritanya, mana yang perlu ditampilkan dengan wajah jahat, congkak, kejam, dan lain-lain, dan mana yang ditampilkan sebagai orang yang sedih, prihatin, miskin, dan lain-lain.

2. Sketsa

Proses pengerjaan gambar diawali dengan membuat sketsa menggunakan pensil. Sketsa cukup dibuat secara sederhana. Penekanan pensil tidak perlu terlalu tegas. Perlu diperhatikan pula unsur-unsur keseimbangan, komposisi, perspektif, dan lain-lain.

3. Pewarnaan gambar

Dalam pewarnaan gambar, baik dengan teknik hitamputih maupun pembagian warna, perlu diperhitungkan unsur-unsur yang merupakan efek dari kesan pencahayaan. Gambar yang menarik selalu dipengaruhi oleh kesan pencahayaan yang tepat. Artinya, mana yang mendapat kesan gelap dan mana yang terang, serta dapat menentukan dari mana sinar itu datang dan ke mana jatuhnya bayangan. Pewarnaan yang disertai penempatan bayangan yang baik dapat memberikan kesan tiga dimensi pada gambar tersebut.

d. Bahan dan Alat Menggambar Ilustrasi

Ilustrasi umumnya dibuat di atas kertas. Kertas yang baik untuk menggambar adalah yang memiliki permukaan halus dan berwarna putih dengan ketebalan cukup. Pada prinsipnya, tidak ada batasan, baik media atau teknik dalam menggambar maupun melukis. Namun pada umumnya peralatan yang digunakan, antara lain *drawing pen*, spidol dengan beragam ukuran, pena tulis, kuas, dan pensil. Pewarnaan ilustrasi bisa dibuat hitam-putih atau beragam warna.

Media pewarna bermacam-macam, misalnya pensil warna, cat air, cat poster, krayon, dan lain-lain. Selain menggambar dengan cara manual, teknologi digital sekarang telah memungkinkan membuat gambar ilustrasi berikut pewarnaannya dengan menggunakan komputer.

Ada 2 teknik dalam menggambar ilustrasi :

1. Teknik kering, media yang digunakan antara lain seperti pensil, krayon, pensil warna, spidol atau media lain yang tidak memerlukan air. Ilustrasi dibuat dengan cara membuat sketsa pada bidang gambar dua dimensi berupa kertas kemudian diberi warna sesuai dengan media kering yang sudah ditentukan.
2. Teknik Basah, media yang digunakan antara lain seperti, cat air, cat minyak, tinta, atau media lain yang memerlukan air atau minyak sebagai pengencer. Ilustrasi dibuat dengan cara membuat sketsa pada bidang gambar dua dimensi berupa kertas atau kanvas kemudian diberi warna sesuai dengan media basah yang sudah ditentukan.

e. Unsur-unsur Gambar Ilustrasi

Di dalam gambar ilustrasi terdapat penggambaran bentuk objek tertentu yang menjadi pilihan utama. Pemilihan bentuk gambar tersebut tergantung

tuntutan pada naskah atau teks. Objek gambar yang dipilih bisa dari unsur gambar manusia, hewan, tumbuhan, dan benda.

1. Gambar manusia

Untuk dapat menggambar bentuk manusia dengan hasil yang baik dan memuaskan, kita perlu mempelajari dengan tekun unsur proporsi dan anatomi. Proporsi artinya perbandingan ukuran pada bagian-bagian tubuh manusia. Penggambaran proporsi disesuaikan dengan tingkat atau golongan usia, yaitu proporsi anak hingga dewasa. Anatomi merupakan bentuk dari bagian-bagian tubuh. Prinsip proporsi dan anatomi ini juga berlaku dalam menggambar makhluk hidup lainnya.

2. Gambar binatang

Proporsi dan bentuk tiap jenis binatang tentu berbeda. Misalnya, ada perbedaan antara kuda dan lembu, kambing, kerbau, singa, jerapah, dan sebagainya. Demikian pula dengan bentuk-bentuk binatang air dan binatang-binatang yang bersayap.

3. Gambar tumbuhan

Tumbuhan juga beragam jenisnya dan masing-masing memiliki bentuk yang berbeda. Pohon mangga mempunyai bentuk khas, lain dengan pohon jeruk atau nangka. Pohon kelapa mempunyai bentuk khas yang berbeda dengan pohon jati dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan itu, antara lain pada proporsi secara keseluruhan bentuk, bentuk cabang dan ranting, bentuk batang, dan bentuk helaian daun.

4. Gambar benda

Terdapat beragam benda di sekitar kita, baik benda-benda alam maupun benda-benda buatan manusia. Masing-masing benda pun memiliki karakter yang khas yang berbeda antara satu dengan lainnya. Misalnya, bentuk kain berbeda dengan kertas, permukaan kayu berbeda dengan kaca, dan lain-lain

Metode Pembelajaran

13. Ceramah

14. Tanya jawab

15. Penugasan

T. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	
--------------------	--

<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan B3S (Berdoa, senyum, salam, sapa), menunjukkan karakter religius • Mengabsen siswa dan menerapkan pengelolaan kelas (membudayakan disiplin dan peduli) • Menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari (membiasakan sikap terbuka dan demokratis) • Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari (memotivasi peserta didik untuk belajar) 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa berlatih membuat gambar ilustrasi sesuai dengan tahapan-tahapan dalam menggambar ilustrasi <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar ilustrasi dengan memilih salah satu dari macam-macam gambar ilustrasi. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai teknik yang telah di coba oleh siswa • Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. • Guru memberikan komentar terhadap karya atau hasil siswa dalam menggambar ilustrasi 	<p>70 Menit</p>
<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan siswa mengenai praktek ilustrasi yang diajarkan. • Evaluasi pembelajaran 	<p>10 menit</p>

U. Sumberbelajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Internet
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Contoh karya seni rupa berupa print foto karya gambar ilustrasi

V. Penilaian

Prosedur Penilaian :

Penilaian hasil praktek (Penilaian Individu)

Bentuk soal praktek

1. Contoh instrument :Buatlah karya seni gambar ilustrasi dengan memilih salah satu dari macam-macam jenis gambar ilustrasi yang telah dijelaskan oleh pendidik!

LembarPenilaian:

ASPEK – ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Kreatifitas					
Ide Gagasan					
Komposisi gambar					
Penerapan gelap terang atau pewarnaan					

Keterangan:

1= Sangatkurang (20-30)

4= Baik (81-90)

2= Kurang (40-70)

5= SangatBaik (91-100)

3= Cukup (71-80)

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Agus Somanis Raharjo, S.Pd

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran



Miftachul Chanif

NIM. 13206241023

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui gambar nirmana

Kompetensi Dasar :

Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Yogyakarta

Indikator pencapaian :

Siswa mampu membuat gambar nirmana dwimatra dengan mempertimbangkan unsur-unsur seni rupa dan menggunakan prinsip dasar seni rupa.

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

W. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Peserta didik mampu membuat gambar nirmana dwimatra dengan mempertimbangkan unsur-unsur seni rupa dan menggunakan prinsip dasar seni rupa.

X. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Nirmana

- Secara Harfiah, Nirmana dapat berarti kosong namun dapat juga dikatakan sebagai hasil dari angan-angan karya dwimatra (2d) dan trimatra (3d) yang mempunyai estetika.
- Nirmana dapat berarti pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seperti titik, garis, warna, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis.
- Nirmana juga dikatakan sebagai ilmu tatarupa.
- Tujuan ilmu ini adalah bagaimana menciptakan sebuah karya visual atau karya rupa yang mempunyai komposisi yang harmonis dan estetis sehingga mempunyai value (nilai) yang lebih daripada karya yang lain.

B. Unsur-unsur Rupa Dasar

Merupakan objek visual yang diolah tingkat keharmonisannya

8. Titik, adalah suatu bentuk kecil yang tidak mempunyai dimensi. Raut titik yang paling umum adalah bundaran sederhana, mampat, tak bersudut dan tanpa arah.
9. Garis, adalah suatu hasil goresan nyata dan batas limit suatu benda, ruang, rangkaian massa dan warna.
10. Bidang / bentuk, adalah suatu bentuk pipih tanpa ketebalan, mempunyai dimensi panjang, lebar dan luas; mempunyai kedudukan, arah dan dibatasi oleh garis.
11. Ruang, adalah dimensi di dalam frame karya visual dimana unsur-unsur rupa dasar tersusun didalamnya.
12. Warna, adalah aspek yang menggambarkan objek berdasarkan tingkat hue, kecerahan, dan saturasi.
13. Tekstur, adalah ragam pola permukaan masing-masing objek dengan sifatnya masing-masing.

C. Prinsip-prinsip Dasar Estetika Visual

Dalam ilmu desain grafis ada beberapa prinsip utama untuk tujuan komunikasi dari sebuah karya desain.

- *Ruang Kosong (White Space)*Ruang kosong dimaksudkan agar karya tidak terlalu padat dalam penempatannya pada sebuah bidang dan menjadikan sebuah obyek menjadi dominan.
- *Kejelasan (Clarity)*Kejelasan atau clarity mempengaruhi penafsiran penonton akan sebuah karya. Bagaimana sebuah karya tersebut dapat mudah dimengerti dan tidak menimbulkan ambiguitas/ makna ganda.
- *Kesederhanaan (Simplicity)*Kesederhanaan menuntut penciptaan karya yang tidak lebih dan tidak kurang. Kesederhanaan seing juga diartikan tepat dan tidak berlebihan. Pencapaian kesederhanaan mendorong penikmat untuk menatap lama dan tidak merasa jenuh.
- *Emphasis (Point of Interest)*Emphasis atau disebut juga pusat perhatian, merupakan pengembangan dominasi yang bertujuan untuk menonjolkan salah satu unsur sebagai pusat perhatian sehingga mencapai nilai artistic

D. Teknik Pengolahan Rupa Dasar

1. Simetri (Symmetry)

Adalah dua atau lebih unsur yang sama dan diletakkan sejajar atau berdekatan serta di antara unsur rupa tersebut mengandung kesamaan.



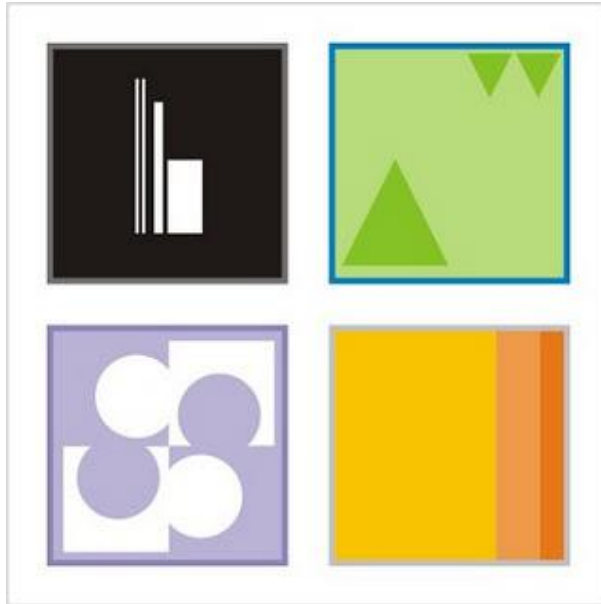
2. Irama (Rhythm)

Kesan pergerakan sebuah objek sehingga muncul aspek dinamis dalam sebuah karya visual.



3. Keseimbangan (balance)

Penempatan unsur rupa dalam satu bidang baik secara beraturan maupun acak yang menekankan aspek keseimbangan komposisi unsur-unsur rupa di dalamnya.



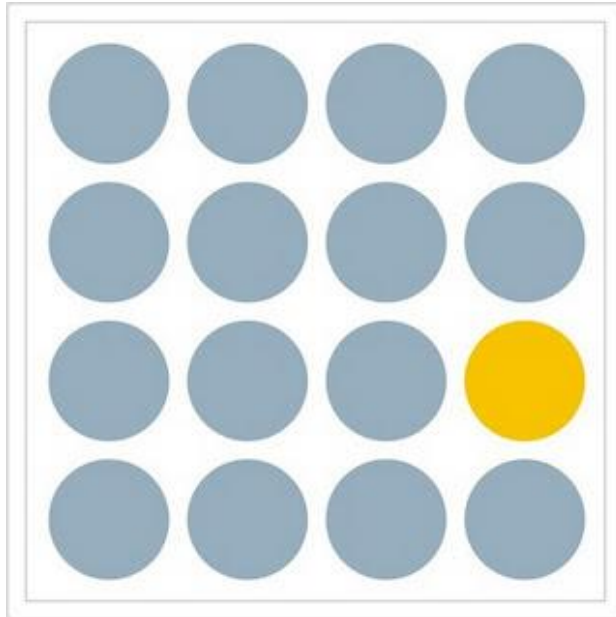
4. Kesatuan (unity)

Paduan dari berbagai unsur rupa yang membentuk sebuah konsep ketautan dan pengikatan sehingga menimbulkan kesan satu bentuk yang mengikat antara satu dengan yang lainnya dengan baik.



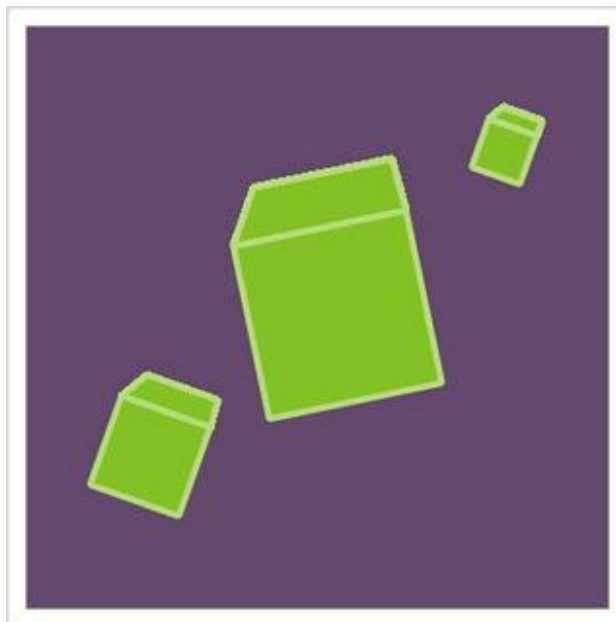
5. Aksentuasi (Acsentuation)

Penyajian unsur pembeda pada satu ungkapan rupa agar tidak berkesan monoton dan membosankan.



6. Keragaman (variant)

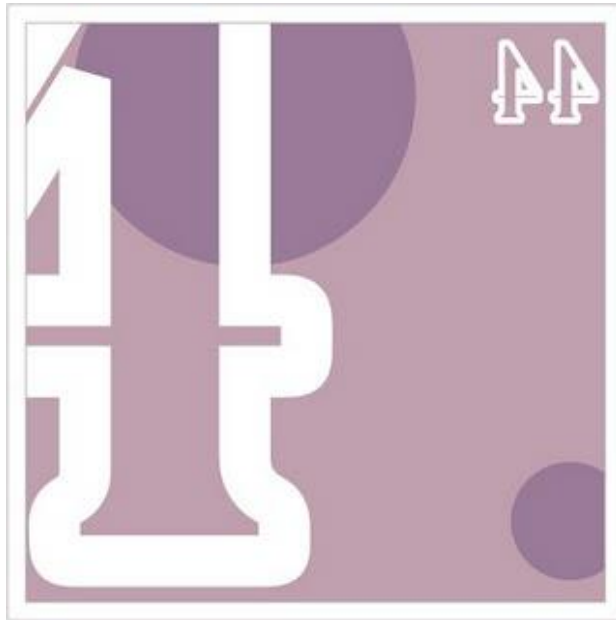
Penyajian bahasa rupa yang seragam, berupa system modul.



14. Dinamika

Penyajian bahasa rupa dengan berbagai unsur yang amat bervariasi di

dalamnya.



8. Gradasi

Adalah komposisi yang tersusun secara berjarak dari nada terendah sampai tertinggi ataupun sebaliknya.



Metode Pembelajaran

16. Ceramah
17. Tanya jawab
18. Penugasan

Y. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan B3S (Berdoa, senyum, salam, sapa), menunjukkan karakter religius • Mengabsen siswa dan menerapkan pengelolaan kelas (membudayakan disiplin dan peduli) • Menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari (membiasakan sikap terbuka dan demokratis) • Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari (memotivasi peserta didik untuk belajar) 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa berlatih membuat gambar nirmana dwimatra <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar nirmana dengan unsur garis <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai teknik yang telah di coba siswa • Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. • Guru memberikan komentar terhadap karya atau hasil siswa menggambar desain batik 	70 Menit
<p><i>Kegiatan Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kesulitan siswa mengenai praktek menggambar nirmana dwimatra yang diajarkan. 	10 menit

- Evaluasi pembelajaran

Z. Sumberbelajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Internet
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Contoh karya seni rupa berupa print foto karya gambar ilustrasi

AA. Penilaian

Prosedur Penilaian :

Penilaian hasil praktek (Penilaian Individu)

Bentuk soal praktek

Contoh Instrumen

1. Buatlah gambar nirmana dwimatra dengan menggunakan unsur garis
2. Buatlah gambar nirmana dwimatra dengan menggunakan 2 unsur rupa!

LembarPenilaian:

ASPEK – ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Kreatifitas					
Kerapian					
Komposisi gambar					
Ketepatan					

Keterangan:

1= Sangatkurang (20-30)

4= Baik (81-90)

2= Kurang (40-70)

5= SangatBaik (91-100)

3= Cukup (71-80)

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Agus Somanis Raharjo, S.Pd

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran



Miftachul Chanif

NIM. 13206241023



PPL 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK TAMAN SISWA



Jl. Pakuningratan 34A. (0293) 782139 . 56551

JADWAL PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA) KELAS X
SMK TAMAN SISWA

Jam Ke	Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.15 – 08.00		PIKET				
2	08.00 – 08.45		PIKET				
3	08.45 – 09.30	X MM1	PIKET	X TKJ			
	09.30 – 09.45	Istirahat					
4	09.45 – 10.30	X MM1	PIKET	X TKJ			
5	10.30 – 11.15	X MD		X MM2			
6	11.15 – 12.00	X MD		X MM2			
	12.00 – 12.15	Istirahat					
7	12.15 – 13.00						
8	13.00– 13.45						

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X MM1
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

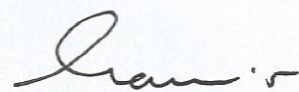
No	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN										JML		
		25/ 7	01/ 8	08/ 8	15/ 8	22/ 8	29/ 8	5/ 9				S	I	A
1.	Adha Rizky Bancar	I	.					1	
2.	Adhista Tasya Viranti	.	.	I	.	.	.	A					1	1
3.	Afif Setyo Nugroho						
4.	Aldi Kurnianto						
5.	Ananda Fazr Ramadhan	.	A	.	.	A	.	A						3
6.	Dika Aji Saputra						
7.	Dwi Utami	A						1
8.	Ervin Noviyanto						
9.	Eva Indarti Ratnadila						
10.	Fariru Widiya Tama						
11.	Febry Widiyanto						
12.	Gunawan Dwi Santoso	A	A	.						2
13.	Heru Santoso						
15.	Lutvi Aprico Maulana						
16.	M. Duta Putra Raharja	A	.	.	.	A	.	.						2
17.	M. Ilham Ramadhan H.						
18.	M. Reza Palevi						
19.	Rahinda Destiaji Yoga	A	A	.	A	A	A	A						7
20.	Rizki Umi Fadzila						
21.	Rohmad Basuki						
22.	Somasta Kharisma Jati						
23.	Sophian Noer Mohammad	.	A	.	.	.	I	.					1	1
24.	Sotta Nur Rafli Al-Farizzi	I					1	
25.	Tunggul Puji Suharto						
26.	Muflih Kusuma Afif						

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.



Miftachul Chanif
NIM 13206241023

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X MM2 SEMESTER : GASAL
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

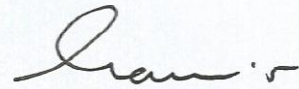
No.	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN						JML		
		27/ 8	03/ 8	10/ 8	24/ 8	7/ 9	14/ 9	S	I	A
1.	Andra Cahya Kusuma	.	A	.	A	A	A			4
2.	Andreas Arwawama Acalapati	A	.			1
3.	Anggita Wuri Sri Damayanti	A	.			1
4.	Annisa Rahmawati			
5.	Ardi Aga Putra Pratama			
6.	Arini Nur Safira			
7.	Bekti Rahmawati			
8.	Cindy Nurhaliza	.	.	.	I	.	.		1	
9.	Fernandito Abrian Anggalih U.	S	S	2		
10.	Gigih Rizqi Bramanto			
11.	Intan Sapurtri			
12.	Jagad Rengga Putra Windi N.			
13.	Lishmey Chrismanda			
14.	Muhammad Lutfi Kartika	A			1
15.	Nabilla Dwi Chania			
16.	Nadia Rahmawati	A			1
17.	Nugroho Imam Mashuri	A			1
18.	Sari Ernawati	A			1
19.	Siti Khotijah			
20.	Sofyan Adi Putra			
21.	Vincencius Veno Dwi P.	.	.	A	.	I	A		1	2
22.	Wahyu Nusantara			
23.	Windy Mega Puspitasari	A			1
24.	Yohanes Yuli Hermawan	A			1
25.	Kholid Dhafa Putra			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa,



Miftachul Chanif
NIM 13206241023

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X LISTRIK SEMESTER : GASAL
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

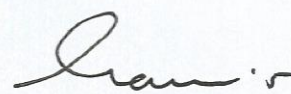
No	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN										JML		
		29/ 7	05/ 8	12/ 8	19/ 8	26/ 8	02/ 9					S	I	A
1.	Alexander Kusuma W.							
2.	Alfani Junianto							
3.	Alvian Ganis Mahrifad							
4.	Bagas Hanung Aninditio							
5.	Berlian Putra Setiaji							
6.	Denny Aditiya Afi S.							
7.	Divanza Rizqi Pratama							
8.	Djanu Rochmad W.							
9.	Egar Sofian							
10.	Jemmy Cahya Bimantara							
11.	Krismoneka N.							
12.	M. Farkhan	.	.	.	I	.	.						1	
13.	M. Rizal Isnaini							
14.	Rafly Putra Laksono							
15.	Riyan Herdiyansyah N							
16.	Rizky Adhi Pratama							
17.	Tri Jaka Murti Ariyanto	I						1	
18.	Julfa Sanu Pratama	.	.	I	I	.	.						2	
19.	Yohanes Roy Ardian							

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
 Mahasiswa,



Miftachul Chanif
 NIM 13206241023

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X TKJ SEMESTER : GASAL
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

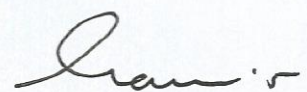
No.	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN						JML		
		27/ 7	03/ 8	10/ 8	24/ 8	7/ 9	14/ 9	S	I	A
1.	Ade Muhammad Abdul H			
2.	Ade Setiawan			
3.	Andrew Ariel Fandy Tuyu			
4.	Bramanti Deva Mahendra			
5.	Daniel Abed Nego	A	A	A	.	.	A			4
6.	David Hendra Kurniawan	S	1		
7.	Dimas Wahyu Nugroho	S	1		
8.	Elga Falahisya Hertias	.	A	.	A	S	A	1		3
9.	Enggal Rismawan Mukti	.	A	.	.	A	A			3
10.	Farhan Iktiar Syatial			
11.	Fiki Yul Wardhana	A			1
12.	Fitri Hanifah Aptiliyawati			
13.	Genie Yoel Siagian			
14.	Imam Kharis Masduki			
15.	Jalu Ageng Prasetya	A	.			1
16.	Luwis Akbar Fahresy	A			1
17.	M. Taufiq Ridwan			
18.	Michael Anggun Kado P.	A	.			1
19.	M. Hafis Yudopurnomo			
20.	Naufal Hafizh Dafne Asmara	A			1
21.	Nova Danar Yudhanto			
22.	Nur Taufik Al Fatah	A			1
23.	Rachmad Pangeran			
25.	Rinto Laonde	.	.	.	S	.	.	1		
26.	Sem Mil	I		1	
27.	Siti Datiyah			
28.	Syawal Riyadi	A	.	.	.	A	.			2
29.	Tri Ramadhan Ardita			
30.	Triananda Bagus Budi S			
31.	Yahya Ellya Aynama			
32.	Yordi Setya Pradana			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa,



Miftachul Chanif
NIM 13206241023

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X MA SEMESTER : GASAL
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

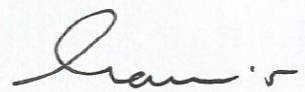
No.	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN						JML		
		28/ 7	04/ 8	11/ 8	18/ 8	25/ 8	1/ 9	S	I	A
1.	Al Fandi Maulana	A	A	A	A	.	.			4
2.	Aldi Kafri Yuda			
3.	Aldi Nugroho			
4.	Alexander Bagusa Abim R.	A	.	A	A	A	A			5
5.	Bondan Subekti			
6.	Brilianta Velik Argentum	.	.	.	S	.	.	1		
7.	Deni Setiyono	A	.			1
8.	Dhedy Sekti Aji	.	.	.	S	.	.	1		
9.	Galih Tiyas Prakosa			
10.	Gembong Gundolo Rangun P.			
11.	Hekal Abdan Sakur	.	.	.	A	.	A			2
12.	Hero Purnomo Jati			
13.	Hilarius Rico Permana p.	.	A	A	A	.	A			4
14.	Ilham Aji Nugroho	A	A	A	A	.	A			5
15.	M. Erwin Nur Ardiansyah			
16.	M. Faizal Nugroho			
17.	M. Farkhan Alifi Ma'luf			
18.	M. Nur Kusuma Nudin			
19.	M. Octo Vian Ferry Anto	.	.	.	A	.	.			1
20.	M. Putra Ardiansyah			
21.	Rizky Firmansyah	A	.	A	.	.	.			2
22.	Robi Masanda	.	.	.	S	.	.	1		
23.	Rochmad Eko Pambudi	.	.	A	.	.	.			1
24.	Sartri Bayu Aji Widagijo	S	.	.	A	.	A	1		2
25.	Satria Dani Hidayatulloh	A			1
26.	Septian Ika Cahyo			
27.	Yudhistira Affreda Saputra			
28.	Yuliandro			
29.	Zaenuri Alvin Okpramana			
30.	Revina Aryan S.					.	A			1

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa,



Miftachul Chanif
NIM 13206241023

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X MB SEMESTER : GASAL
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

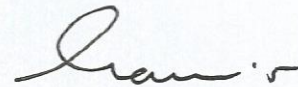
No.	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN						JML		
		28/ 7	04/ 8	11/ 8	18/ 8	25/ 8	1/ 9	S	I	A
1.	Amat Julianto			
2.	Andre Ferochi Satriani	.	A	.	A	.	.			2
3.	Andri Wijaya	S	S	2		
4.	Anggi Wahyu Kurniawan			
5.	Bondan Prasetyo			
6.	Dian Yudi Pratama			
7.	Dika Dwi Putra			
8.	Dimas Fitrah Cahyono	.	A	A	.	.	.			2
9.	Ferdi Pratama			
10.	Fiki Setia Putra	A	A	.	A	I	A		1	4
11.	Galih Oktoya	.	.	.	A	A	A.			3
12.	Ichsan Nurrohimi			
13.	Ikhsan Panji Irawan			
14.	Ilham Hibatullah Indarto			
15.	Megis Sapar	A	.			1
16.	M. Ardian Addiva P			
17.	M. Dwi Imanuar Mustakim	A	.	.	A	.	.			2
18.	M. Ridho Alan Dediarto	A			1
19.	M. Rizki Prayogi			
20.	M. Saiful Anan			
21.	Nikodemus Kelvin Bayu Aji	A	A			2
22.	Okqi Setiyadi	A			1
23.	Rio Dery Satria Pambudi			
24.	Rivaldo Anugrah Perdana			
25.	Septian Pratama Putra	A			1
26.	Slamet Riyan Budi Prasetya			
27.	Subali Adi Putro			
28.	Yohanes Aditya Wahyu P.			
29.	Ardi Yanto Budi Purnomo			

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
 Mahasiswa,



Miftachul Chanif
 NIM 13206241023

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X MC SEMESTER : GASAL
 MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

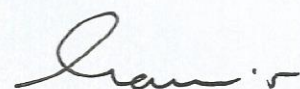
No.	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN						JML		
		28/ 7	04/ 8	11/ 8	18/ 8	25/ 9	1/ 9	S	I	A
1.	Adam Hasyim Huzeini	.	.	.	A	.	A			2
2.	Anggun Nahdyia Novianto	.	S	.	A	A	A	1		3
3.	Arga Andika	I	.		1	
4.	Aris Lindu			
5.	Bismantika Arfiant			
6.	Dionesius Kalvin Untoro			
7.	Divan Miftah Pramuda	.	.	.	A	.	.			1
8.	Doni Setiawan	A	A	A	A	I	A		1	5
9.	Fauzan Khairy Rendi Afrilian	A	A	A	A	A	A			6
10.	Felik Priyanto Kurniawan	.	A	.	A	.	.			2
11.	Hafizh Ramadhana Koesworo			
12.	Ilham Ramadhan Oktavian			
13.	Indiana Habibie Pandu Hustawan	.	A	A	.	A	.			3
14.	Iqbal Fakhrofi			
15.	La Amrin			
16.	Leonardus Yulian Andito	.	A	A	.	A	.			3
17.	M. Iqbal Fajar Sidiq			
18.	M. Sandro Tobing Mahardika			
19.	Muslimin	.	A	A	A	A	A			5
20.	Muzakki			
21.	Ragista Rega Syaputra			
22.	Rahmat Dwi Laksono	A	A	.	.	A	A			4
23.	Ramadhan Nur Dwiyanto	.	A	A	.	.	A			3
25.	Syafei Tri Pratama	A	.			1
26.	Taufik Qurrohman Al Faruq	A			1
27.	Tri Bayu Maulana	.	A	.	A	.	A			3
28.	William			
29.	Yoga Zakharia	.	A	A	.	A	A			4
30.	Aga Rendi Bagas K			
31.	Mustofa Agung	.	A	.	A	A	.			3
32.	Alfian Oktafiano			.	A	A	.			2

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
 Mahasiswa,



Miftachul Chanif
 NIM 13206241023

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : X MD
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

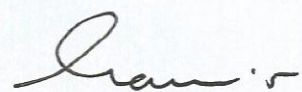
No	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN									JML			
		25/ 8	1/8	08/ 8	15/ 8	22/ 8	29/ 8	5/ 9				S	I	A
1.	Arka Dipa Amrullah
2.	Arthur Daud
3.	Bagus Ardiyanto
4.	Bima Setya Aldi
5.	Dwi Rama Dhani	A	1
6.	Eko Wahyu Budi Setyo
7.	Fahri Aditya Pratama
8.	Faisal Nur Fatrurrohman
9.	Iqbal Firman Syah
10.	Johan Fiki Satria
11.	Joni Ramadhan	.	.	S	1	.
12.	Kevin Okatama Jatmiko	I	1	.
13.	Kevin Sidiq Pratama
14.	Kurniawan Yuli S.	A	1
15.	Nico Saputra	A	1
16.	Nofandi	.	.	A	.	A	.	A	3
17.	Okki Dimas Setiawan
18.	Pajar Darma Sasangka
19.	Pascalis Eko Nugroho	.	A	.	A	A	A	A	5
20.	Pratama Nur Ramadhan	.	.	.	S	1	.
21.	Putro Aji Fullah	A	1
22.	Tri Prasetyo Aji	A	.	S	.	A	1	2
23.	Verristya Pratama
24.	Wahyu Arif Budiman
25.	Wahyu Gunawan
26.	Wahyu Sujat Miko
27.	Theodorus Cahyo Lintang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Agus Somanis Raharjo, S.Pd.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa,



Miftachul Chanif
NIM 13206241023

KELAS : X. TKJ Wali Kelas : Arfan Pirang Uzi, S.Kom

No	Nama Siswa	NIS	NIL. UL HARIAN						NIL. RATA.2. UH	NILAI UL. MID	NILAI UL. SEM.	NILAI UL. PERBAIKAN	NILAI RAPOR	MAPEL
			1	2	3	4	5	6						
1	ADE MUHAMMAD ABDUL HAKIM	410	80	80	74	85								
2	ADE SETIAWAN	109	70	80	80	80								
3	ANDREW ARIEL FANDY TUYU	136	73	72	72	79	78							
4	BRAMANTI DEVA MAHENDRA	152	60	77	78	77	78							
5	DANIEL ABED NEGRO	158			73									
6	DAVID HENDRA KURNIAWAN	155			77									
7	DIMAS WAHYU NUGROHO	205	60		72									
8	ELEA FALAHISYA HERTIAS	107	73											
9	ENGGAL RISMAMAN MUKTI	143	60											
10	FARHAN IKBAR SYAFIAL	100	70		75	79								
11	FIKI YUL WARDHANA	367	77		76									
12	FITRI HANIFAH APRILIYAWATI ^)	144	63		72		83							
13	GENIE YOEL SIAGIAN	139	69		78		79							
14	IMAM KHARIS MASDUKI	200	80	85	72		80							
15	JALU AGENG PRASETYA	108	76				79							
16	LUWIS AKBAR FAHRESY	140	77		75									
17	M TAUFIQ RIDWAN	105	75											
18	MICHAEL ANGGUN KADO PRADANA	145	60											
19	MUHAMMAD HAFIS YUDOPURNOMO	106	60											
20	NAUFAL HAFIZH DAFNE ASMARA	101	80	79										
21	NOVA DANAR YUDHANTO	142	60	75	75		78							
22	NUR TAUFIK AL FATAH	141	74		74									
23	RACHMAD PANGERAN	135	73		72		78							
24	RIKI PERDANA	153	60		71									
25	RINTO LAONDE	137	70		73									
26	SEM MIL	154	68		78									
27	SITI DATIYAH ^)	156	60		74	89	80							
28	SYAWAL RIYADI	149					85							
29	TRI RAMADHAN ARDITA	111	70		73									
30	TRIANANDA BAGUS BUDI SETIAWAN	150	62											
31	YAHYA ELLYA AYNAMA	132	80		74									
32	YORDI SETYA PRADANA	146	62	77	74	80	80							



DOKUMENTASI KEGIATAN MOP (MASA ORIENTASI PELAJAR)



DOKUMENTASI KEGIATAN LOMBA AGUSTUSAN



KEGIATAN UPACARA 17 AGUSTUS



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR







PENARIKAN MAHASISWA PPL





